

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERAMPILAN
MOTORIK SISWA KELAS VII SMP PADA PEMBELAJARAN
PJOK DI SMP NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Lovitasari Damayanti Setiadi
NIM 15601244047

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERAMPILAN MOTORIK SISWA KELAS VII SMP PADA PEMBELAJARAN PJOK DI SMP NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun oleh :

Lovitasari Damayanti Setiadi

NIM 15601244047

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
Bersangkutan.

Yogyakarta, 9 April 2019


Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Guntur M.Pd

NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Sujarwo, S.Pd., Jas. M. Or.

NIP. 19830314 200801 1012

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lovitasari Damayanti Setiadi

NIM : 15601244047

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 April 2019
Yang Menyatakan,



Lovitasari Damayanti Setiadi
NIM.15601244047

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERAMPILAN MOTORIK SISWA KELAS VII SMP PADA PEMBELAJARAN PJOK DISMP NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Lovitasari Damayanti Setiadi
NIM 15601244047


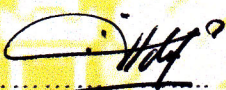
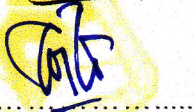
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

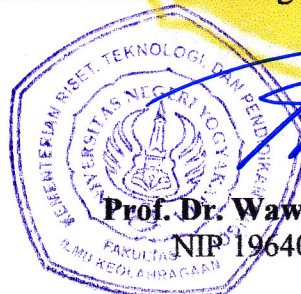
Pada tanggal 15 April 2019


TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sujarwo, S.Pd. Jas., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		23/4 2019
Drs. Sudardiyono, M. Pd. Sekretaris Penguji		23/4 2019
Dr. Hari Yulianto, M. Kes. Penguji I (Utama)		20/4

Yogyakarta, April 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Man Jadda wa Jada, selama melakukan suatu pekerjaan dengan sungguh-sungguh, pasti akan mencapai tujuan yang diinginkan

(Muhammad SAW).”

“Cari Tahu Siapa Dirimu dan Wujudkan Impianmu

(Ito Dolly Parton).”

“Suatu kesuksesan adalah selalu milik orang yang berani mengambil resiko dan bangkit dari kegagalan. Mulailah dengan keyakinan, menjalankan dengan penuh

keikhlasan dan menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan

(Lovitasari Damayanti Setiadi).”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan berkah dari buah kesabaran dan keikhlasan dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya. Karya penelitian ini peneliti persembahkan kepada orang-orang yang peneliti sayangi:

- ❖ Kedua orang tua saya Ibu Susilowati yang sangat saya sayangi, yang sudah berjuang membesarkan kedua anaknya seorang diri sampai bisa meraih gelar sarjana. Ibu saya yang selalu mendoakan setiap langkah saya, mendukung dan memberi motivasi dan mendoakan setiap langkah saya. Untuk Ayah saya Prakoso Setiadi (Alm) yang senantiasa selalu memberi motivasi, dorongan dan dukungan di masa hidupnya. Beliau adalah sosok tauladan yang sangat baik dan ini adalah salah satu usaha anakmu untuk dapat meneruskan perjuangan ayah semasa hidup.
- ❖ Kakak saya Laraswati Rosalina Setiadi, S.Pd., yang telah mengajarkan dan memberikan gambaran dalam penyusunan skripsi yang saya sayangi dan banggakan sehingga saya dapat semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERAMPILAN MOTORIK SISWA KELAS VII SMP PADA PEMBELAJARAN PJOK DI SMP NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

**Oleh :
Lovitasari Damayanti Setiadi
NIM 15601244047**

ABSTRAK

Di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta untuk materi pembelajaran PJOK belum diketahui faktor yang menjadi pengaruh keterampilan motorik siswa putra dan siswa putri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survey dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta yang berjumlah 124 siswa. Hasil uji coba instrumen dari 30 butir pernyataan, ada 2 butir pernyataan yang gugur sehingga diperoleh 28 butir pernyataan yang valid dan reliabel. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 3 hasil data yang didapatkan. Pertama, faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta berada di kategori “sangat tinggi” dengan persentase 6,45%, kategori “tinggi” dengan persentase 25,81%, kategori “sedang” dengan persentase 41,13%, kategori “rendah” dengan persentase 21,77%, dan kategori “sangat rendah” dengan persentase 4,84%. Kedua, faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa putra kelas VII SMP yaitu berada dalam kategori “sangat tinggi” dengan persentase 3,13%, kategori “tinggi” dengan persentase 28,13%, kategori “sedang” dengan persentase 45,31%, kategori “rendah” dengan persentase 17,19%, dan kategori “sangat rendah” dengan persentase 6,25%. Ketiga, faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa putri kelas VII SMP yaitu berada dalam kategori “sangat tinggi” dengan persentase 6,67 %, kategori “tinggi” dengan persentase 25,00%, kategori “sedang” dengan persentase 35,00%, kategori “rendah” dengan persentase 26,67%, dan kategori “sangat rendah” dengan persentase 6,67%.

Kata Kunci : *pembelajaran, PJOK, keterampilan, motorik.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta”, dapat berjalan lancar dan terselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi ini diselesaikan guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Sujarwo, S.Pd., Jas.M.Or selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan kritik dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam penelitian.

4. Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Prodi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi serta memberikan dorongan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Moch. Slamet, MS. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa studi.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu sebagai bekal penulis untuk menghadapi tantangan berikutnya.
7. Seluruh staff karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dengan baik untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Supriyana, S.Pd., M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
9. Siswanto Hadi, S.Pd selaku guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Semua keluarga penulis yang selalu mendoakan, membimbing dan memberi semangat di setiap langkah kehidupan baik secara moril dan materil.

11. Teman-teman PJKR E 2015 dan semua sahabatku yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik dari berbagai sumber yang dapat membangun sangat penulis harapkan agar bisa menjadi lebih baik kedepannya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Pembelajaran.....	7

2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).....	10
3. Hakikat Keterampilan Motorik.....	14
4. Unsur-unsur Pokok Pembelajaran Keterampilan Motorik di Sekolah.....	25
5. Hubungan Aplikasi Keterampilan Motorik pada Pembelajaran PJOK.....	27
6. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama (13-15 Tahun).....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi Penelitian.....	33
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data.....	36
1. Instrumen Penelitian.....	36
2. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	38
3. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Data Penelitian.....	45
B. Hasil Penelitian.....	45
1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.....	46

2. Deskripsi Hasil Statistik Hasil Penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Putra Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.....	58
3. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Putri Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.....	70
C. Pembahasan.....	81
1. Faktor Ukuran Fisik.....	82
2. Faktor Kekuatan.....	84
3. Faktor Proporsi Tubuh.....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
C. Implikasi Penelitian.....	89
D. Keterbatasan Penelitian.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Depok.....	35
Tabel 2. Kisi-kisi Penyusunan Instrument Pengumpulan Data.....	38
Tabel 3 . Kisi-kisi Angket Setelah Uji Coba.....	40
Tabel 4. Pemberian Skor Alternatif Jawaban Pernyataan.....	41
Tabel 5. Jumlah Populasi Penelitian Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Depok.....	45
Tabel 6. Persentase Butir Soal Pernyataan Siswa dari Faktor Ukuran Fisik.....	46
Tabel 7. Deskripsi Statistik Tiap Pernyataan Faktor Ukuran Fisik Siswa.....	47
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Ukuran Fisik Siswa.....	48
Tabel 9. Persentase Butir Soal Pernyataan Siswa dari Faktor Kekuatan.....	49
Tabel 10. Deskripsi Statistik Tiap Pernyataan Faktor Kekuatan Siswa.....	50
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Kekuatan Siswa.....	51
Tabel 12. Persentase Butir Soal Pernyataan Siswa dari Faktor Proporsi Tubuh Siswa.....	52
Tabel 13. Deskripsi Statistik Tiap Pernyataan Faktor Proporsi Tubuh Siswa.....	53
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Proporsi Tubuh Siswa.....	54
Tabel 15. Persentase Jumlah Keseluruhan Skor Tiap Faktor Siswa.....	55
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Kelas VII.....	56
Tabel 17. Persentase Butir Soal Pernyataan Siswa Putra dari Faktor Ukuran Fisik.....	58
Tabel 18. Deskripsi Statistik Tiap Pernyataan Faktor Ukuran Fisik Siswa Putra.....	59
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Ukuran Fisik Siswa Putra.....	60
Tabel 20. Persentase Butir Soal Pernyataan Siswa Putra dari Faktor	

Kekuatan.....	61
Tabel 21. Deskripsi Statistik Tiap Pernyataan Faktor Kekuatan Siswa Putra.....	62
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Kekuatan Siswa Putra.....	63
Tabel 23. Persentase Butir Soal Pernyataan Siswa Putra dari Faktor Proporsi Tubuh.....	64
Tabel 24. Deskripsi Statistik Tiap Pernyataan Faktor Proporsi Tubuh Siswa Putra.....	65
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Proporsi Tubuh Siswa Putra.....	66
Tabel 26. Persentase Jumlah Total Skor Tiap Faktor Siswa Putra.....	67
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Putra Kelas VII SMP.....	68
Tabel 28. Persentase Tiap Butir Soal Pernyataan Siswa Putri dari Faktor Ukuran Fisik.....	70
Tabel 29. Deskripsi Statistik Tiap Pernyataan Faktor Ukuran Fisik Siswa Putri.....	71
Tabel 30. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Ukuran Fisik Siswa Putri yang.....	72
Tabel 31. Presentase Tiap Butir Soal Pernyataan Siswa Putri dari Faktor Kekuatan.....	73
Tabel 32. Deskripsi Statistik Tiap Pernyataan Faktor Kekuatan Siswa Putri.....	74
Tabel 33. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Kekuatan Siswa Putri.....	75
Tabel 34. Persentase Butir Soal Pernyataan Siswa Putri dari Faktor Proporsi Tubuh.....	76
Tabel 35. Deskripsi Statistik Tiap Pernyataan Faktor Proporsi Tubuh Siswa Putri.....	77
Tabel 36. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Proporsi Tubuh Siswa Putri.....	78
Tabel 37. Persentase Jumlah Total Skor Tiap Faktor pada Siswa Putri.....	79

Tabel 38. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Keterampilan Motorik Siswa Putri Kelas VII SMP..... 80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Batang Analisis Faktor Ukuran Fisik Siswa Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK.....	48
Gambar 2. Diagram Batang Analisis Faktor Kekuatan Siswa Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK.....	51
Gambar 3. Diagram Batang Analisis Faktor Proporsi Tubuh Siswa Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK.....	54
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Tiga Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK.....	57
Gambar 5. Diagram Batang Analisis Faktor Ukuran Fisik Siswa Putra Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK.....	60
Gambar 6. Diagram Batang Analisis Faktor Kekuatan Siswa Putra Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK.....	63
Gambar 7. Diagram Batang Analisis Faktor Proporsi Tubuh Siswa Putra Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK.....	66
Gambar 8. Diagram Batang Hasil Penelitian Tiga Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Putra Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK.....	69
Gambar 9. Diagram Batang Analisis Faktor Ukuran Fisik Siswa Putri Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK.....	72
Gambar 10. Diagram Batang Analisis Faktor Kekuatan Siswa Putri Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK.....	75
Gambar 11. Diagram Batang Analisis Faktor Proporsi Tubuh Siswa Putri Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK.....	78
Gambar 12. Diagram Batang Hasil Penelitian Tiga Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Putri Kelas VII SMP pada PJOK.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pembimbing Proposal TAS.....	94
Lampiran 2. Surat Izin Uji Coba Penelitian dan Izin Penelitian.....	95
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	97
Lampiran 4. Permohonan dan Pernyataan <i>Expert Judgement</i>	98
Lampiran 5. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	99
Lampiran 6. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i>	100
Lampiran 7. Uji Coba Angket Penelitian.....	101
Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	107
Lampiran 9. Angket Penelitian.....	110
Lampiran 10. Surat Keterangan Sekolah.....	116
Lampiran 11. Foto Dokumentasi Penelitian.....	117
Lampiran 12. Data Kuisisioner Penelitian.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang ada di sekolah, mulai dari SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama) sampai dengan SMA (Sekolah Menengah Atas) dan merupakan bagian penting dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga. Penyelenggaraan pendidikan ini, bertujuan untuk mengembangkan aspek keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis dan keterampilan sosial. Selain aspek di atas, aspek penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih juga mempengaruhi aspek kebugaran jasmani siswa melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Sudirjo & Alif, 2018: 124).

Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat berbeda dengan pembelajaran mata pelajaran lainnya. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, siswa akan banyak melakukan kegiatan yang membutuhkan keterampilan terutama keterampilan motorik. Seorang anak yang mempelajari pendidikan jasmani akan memiliki keterampilan motorik yang lebih baik. Hal ini dikarenakan, pendidikan jasmani mengetahui bagaimana cara mengolah tubuh dan mengembangkan diri dalam menerapkan pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga. Peran gizi juga mempengaruhi keterampilan motorik pada anak. Menurut Levitsky dan Strupp (dalam Sudirjo dan

Alif, 2018: 127) pada penelitiannya terhadap tikus mengungkapkan bahwa kurang gizi menyebabkan *functional isolationism* “isolasi diri” yaitu mempertahankan untuk tidak mengeluarkan energi yang banyak (*conserve energy*) dengan mengurangi kegiatan interaksi sosial, aktivitas, perilaku eksploratori, perhatian dan motivasi. Jika aplikasi teori ini diterapkan kepada manusia maka akan ada keadaan kurang energi dan protein (KEP), anak menjadi tidak aktif, apatis, pasif dan tidak mampu berkonsentrasi. Akibatnya, anak dalam melakukan aktivitas jasmani dan olahraga maupun kegiatan eksplorasi di lingkungan sekitarnya hanya mampu bertahan sebentar saja dibandingkan dengan anak yang gizinya baik. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas jasmani dan olahraga saja tidak cukup untuk mengoptimalkan keterampilan motorik karena gizi juga berperan penting di dalam tumbuh kembang anak.

Masa adolesensi yaitu masa pematangan fungsi pada psikis dan fisik anak. Menurut Rachman (2004), “perkembangan jasmani anak, tidak semata-mata bergantung pada proses kematangan. Perkembangan itu juga dipengaruhi oleh pengalaman gerak yang ditinjau dari aspek kualitas maupun kuantitas pengalaman itu”. Menurut Sudirjo dan Alif (2018: 68), masa adolesensi pada perempuan umur 10 sampai 18 tahun sedangkan masa adolesensi laki-laki umur 12 sampai 18 tahun. Pada usia inilah keterampilan motorik anak perempuan dan anak laki-laki dapat dilihat perbedaannya. Anak laki-laki menunjukkan peningkatan sedangkan pada anak perempuan menunjukkan peningkatan pada keterampilan motorik tertentu saja. Masa adolesensi itulah yang menyebabkan perubahan gerak yang dipengaruhi oleh perubahan dalam ukuran fisik, kekuatan, dan proporsi tubuh. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Sudirjo dan Alif (2018) perubahan keterampilan motorik

yang pesat terjadi pada masa adolesensi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor inilah yang diyakini sebagai penentu utama mencapai keberhasilan dalam mempelajari keterampilan motorik. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik yaitu faktor ukuran fisik, faktor kekuatan dan faktor proporsi tubuh. Inilah yang menjadi alasan penulis menggunakan responden siswa kelas VII SMP.

Berdasarkan hasil observasi awal tanggal 10 September 2018-10 November 2018 dalam PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta selama 2 bulan, diketahui berapa hal antara lain: (1) Siswa kelas VII SMP di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta memiliki keterampilan motorik yang berbeda-beda saat mengikut pembelajaran PJOK. (2) Siswa kelas VII SMP di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta saat mengikuti mata pelajaran PJOK baik teori maupun praktik belum menyadari pentingnya keterampilan motorik. (3) Siswa kelas VII SMP di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta pada siswa putra dan siswa putri mengalami perbedaan yang mencolok dalam keterampilan motorik.

Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat diketahui permasalahan yang ada, permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa kelas VII SMP memiliki keterampilan motorik yang berbeda-beda saat mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.
2. Siswa kelas VII SMP saat mengikuti mata pelajaran PJOK baik teori maupun praktek belum menyadari pentingnya keterampilan motorik di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.
3. Siswa kelas VII SMP pada siswa putra dan siswa putri mengalami perbedaan mencolok dalam keterampilan motorik di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.
4. Belum diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah di atas agar terarah pada sasaran permasalahan maka peneliti membatasi dari faktor-faktor tersebut yaitu faktor ukuran fisik, faktor kekuatan dan faktor proporsi tubuh yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka muncul permasalahan pokok yang menjadi bahasan dalam penelitian ini yang dapat di formulasikan ke dalam suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?

2. Adakah faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa putra kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?
3. Adakah faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa putri kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa putra kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa putri kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran

PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta diharapkan mendapatkan hasil dan bermanfaat:

1. Manfaat Teoretis

Memberikan sumbangan keilmuan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. Dapat dipergunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti sejenis dimasa datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini dapat menjadi pengalaman yang bermanfaat dan dapat menjadi sumber wawasan tentang penelitian ini dan secara nyata mampu menjawab masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.
- b. Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman guru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.
- c. Bagi Jurusan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan kepustakaan sebagai bahan bacaan/referensi, dan komparasi maupun sumber informasi mahasiswa

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan pokok yang memiliki keterkaitan sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan di dalam sebuah sekolah atau lembaga pendidikan. Proses pembelajaran yang terjadi pada setiap satuan pendidikan dasar atau menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

Menurut Komarudin dan Tjuparmah (2002: 179), “pembelajaran dalam bahasa Inggris disebut *learning*, yang berarti serangkaian kegiatan guna mendapatkan pengetahuan/pemahaman keterampilan termasuk penguasaan kognitif, afektif, psikomotor melalui studi pengajaran atau pengalaman.” Ahli lain berpendapat bahwa pembelajaran pendidikan jasmani akan berjalan dengan sukses dan lancar akan sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung dan penelitian (Suryobroto, 2004: 1).

Menurut Khanifatul (2014: 14), pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seorang guru dan pendidik yang bertujuan membuat siswa atau peserta didik belajar (mengubah tingkah laku untuk mendapat kemampuan baru) yang berisi suatu sistem atau rancangan untuk mencapai suatu tujuan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian pembelajaran adalah suatu interaksi di dalam proses belajar antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa agar membuat siswa belajar secara aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Tujuan Pembelajaran

Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan sesuatu yang penting sebagai tolok ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mewujudkan keberhasilan tujuan pembelajaran, Arikunto (1993: 130) menyatakan langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat tujuan pembelajaran adalah :

- 1) Guru mempunyai arah untuk memilih bahan pengajaran dan memilih metode pengajaran.
- 2) Siswa mengetahui arah belajarnya.
- 3) Batas-batas tugas dan wewenangnya mengajarkan suatu bahan sehingga diperkecil kemungkinan timbulnya celah atau saling menutup antara guru.
- 4) Guru mempunyai patokan dalam mengadakan penilaian kemajuan belajar siswa.
- 5) Guru sebagai pelaksana dan petugas-petugas memegang kebijaksanaan mempunyai kriteria untuk mengevaluasi kualitas maupun efisiensi pengajaran.

Tujuan pembelajaran merupakan suatu target yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Dalam tim pengembang MKDP kurikulum dan pembelajaran (2011: 148), tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Tujuan pendidikan nasional

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya.

2) Tujuan Institusional/Lembaga

Tujuan institusional/lembaga yang dimaksud adalah dalam hal jenjang dan jenis persekolahannya.

3) Tujuan Kurikuler

Tujuan kurikuler adalah tujuan yang hendak dicapai pada mata pelajaran/bidang studi.

4) Tujuan Pembelajaran Umum

Tujuan pembelajaran umum adalah tujuan yang hendak dicapai pada mata pelajaran/bidang studi.

5) Tujuan Pembelajaran Khusus

Tujuan pembelajaran khusus pada persatuan kegiatan belajar mengajar/bahasan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran akan berhasil apabila disusun berdasarkan langkah-langkah yang disusun secara sistematis agar membentuk manusia seutuhnya dan materi yang disampaikan guru bisa diserap oleh siswa dengan baik dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian penting dari proses pendidikan secara keseluruhan yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan ini bertujuan untuk mengembangkan aspek keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis dan keterampilan sosial. Selain aspek tersebut, aspek penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih juga mempengaruhi aspek kebugaran jasmani siswa melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. (Sudirjo & Nur Alif, 2018: 124). Hal ini sesuai dengan pendapat Lutan (2001: 6-9) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan membantu siswa dalam menjalani proses pertumbuhan baik keterampilan (psikomotor), sikap (afektif) dan pengetahuan (kognitif).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting untuk melatih keterampilan motorik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagi pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan. Pembekalan pengalaman belajar diarahkan untuk membina serta membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Kegiatan pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat berbeda dengan pembelajaran mata pelajaran lainnya. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah “pendidikan melalui aktivitas jasmani” lebih banyak dilakukan di luar kelas daripada di dalam kelas. Sehingga tindakan

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi yang baik dari guru pendidikan jasmani sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Santoso (2009: 2-8) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dikelola secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini bertujuan untuk membentuk anak menjadi sebuah kesatuan dan makhluk yang seutuhnya.

Menurut Susanto (2017: 38-41) menyebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

a) Permainan dan Olahraga

Permainan dan olahraga meliputi olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor, keterampilan non-lokomotor, keterampilan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, softball, baseball, bola tangan, sepak bola, bola voli, bola basket, tenis meja, tenis, bulutangkis, bela diri, dan aktivitas lainnya.

b) Aktivitas Pengembangan

Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.

c) Aktivitas Senam

Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.

d) **Aktivitas Ritmik**

Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobic, serta aktivitas lainnya.

e) **Aktivitas Akuatik**

Aktivitas akuatik meliputi: permainan air, keselamatan air, renang, serta aktivitas lainnya.

f) **Pendidikan Luar Kelas**

Aktivitas luar kelas meliputi: piknik/karya wisata, menelaah, pengenalan lingkungan dan aktivitas lainnya.

g) **Kesehatan**

Kesehatan meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pendidikan yang tidak hanya sekedar aktivitas gerak saja melainkan harus sesuai dengan fungsi-fungsi yang terkandung di dalamnya sehingga dapat mendorong kemampuan siswa agar dapat berkembang dengan optimal untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh.

b. **Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)**

Seperti tertuang dalam kurikulum 2006, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas

jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Menurut Susanto (2017: 36-37), tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, antara lain:

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama.
- 3) Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- 5) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik dan pendidikan luar kelas.
- 6) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
- 7) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- 8) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.

- 9) Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dari pengertian pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan jelas bahwa dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terkandung manfaat yang tidak hanya dalam bentuk fisik, tetapi juga mental dan sosial. Tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bersifat menyeluruh yang meliputi aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan moral. Tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga. Hal ini dikarenakan didalam pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga terdapat gerak sebagai aktivitas jasmani yang merupakan dasar bagi anak untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri. Anak yang mempelajari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan memiliki keterampilan motorik yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak mempelajari.

3. Hakikat Keterampilan Motorik

a. Definisi Keterampilan Motorik

Keterampilan motorik adalah suatu kemampuan gerak yang penting pada seseorang untuk menerapkan suatu ilmu pengetahuan langsung ke dalam bentuk tindakan agar terampil dalam melakukan aktivitas jasmani. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, siswa akan banyak melakukan kegiatan yang membutuhkan keterampilan terutama keterampilan motorik. Masa adolesensi adalah masa pematangan fungsi pada psikis dan fisik anak. Masa adolesensi pada perempuan umur 10 sampai 18 tahun sedangkan masa adolesensi laki-laki umur 12 sampai 18 tahun. Masa kanak-kanak adalah

waktu untuk belajar keterampilan dasar, sedangkan masa adolesensi adalah waktu yang digunakan untuk penyempurnaan dan penghalusan serta mempelajari berbagai macam variasi keterampilan gerak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nash (1960) yang menyatakan bahwa 85% keterampilan dasar dan minat terhadap keterampilan gerak ditemukan pada umur 12 tahun atau sebelumnya (Sudirjo & Alif, 2018: 74).

Menurut Rachman (2004), “perkembangan jasmani anak, tidak semata-mata bergantung pada proses kematangan. Perkembangan itu juga dipengaruhi oleh pengalaman gerak yang ditinjau dari aspek kualitas maupun kuantitas pengalaman itu”. Oleh karena itu keterampilan gerak masing-masing anak berbeda-beda ada yang terampil dan ada yang tidak terampil. Wijaya dalam Rismayanthi (2013) mengemukakan:

“Keterampilan tersebut adalah sebagai berikut: (1) Keterampilan lokomotor meliputi gerak tubuh yang berpindah tempat yaitu: berjalan, berlari, melompat, meluncur, berguling, menderap, menjatuhkan diri, dan bersepeda; (2) Keterampilan non lokomotor, yaitu menggerakkan anggota tubuh dengan posisi tubuh diam di tempat seperti: berayun, mengangkat, bergoyang, merentang, memeluk, melengkung, memutar, membungkuk, mendorong; (3) Keterampilan manipulatif, meliputi penggunaan serta pengontrolan gerakan otot-otot kecil yang terbatas, terutama yang berada di tangan dan kaki. Keterampilan gerakan manipulatif, antara lain meregang, memeras, menarik, menggenggam, memotong, meronce, membentuk, menggunting dan menulis.”

Dalam hal mencapai suatu keterampilan motorik yang baik, Lutan (2001: 46) menjelaskan faktor yang ikut mempengaruhi proses belajar untuk menguasai suatu keterampilan motorik yaitu :

1) Pertama, kebiasaan buruk yang terus berlanjut yang berasal dari proses belajar yang kurang baik.

2) Kedua, rasa malu untuk menampilkan kemampuan.

Seseorang merasa malu karena tidak bisa dan semakin tidak dapat menguasai keterampilan motorik tertentu.

3) Ketiga, rasa takut yang menjadi penghambat besar.

Hal ini misalnya, keterampilan berenang yang terhambat penguasaannya, karena anak takut air atau takut tenggelam.

Dari penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan motorik adalah kemampuan gerak dasar yang dimiliki seseorang melalui serangkaian proses latihan untuk menjadi terampil dengan menguasai suatu keterampilan tertentu. Karena pada dasarnya kemampuan gerak dasar setiap anak memiliki perbedaan satu dengan lainnya.

b. Keterampilan Motorik Adolesensi

Istilah remaja dikenal dengan “adolescence” yang berasal dari kata dalam bahasa Latin “adolescere” (kata bendanya adolescentia= remaja), yang artinya tumbuh menjadi dewasa atau dalam perkembangan menjadi dewasa. Menurut Monks, Knoers dan Haditono (2001) membedakan masa remaja atas empat bagian, yaitu: (1) masa pra-remaja atau pra-pubertas (10-12 tahun), (2) masa remaja awal atau pubertas (12-15 tahun), (3) masa remaja pertengahan

(15-18 tahun) dan (4) masa remaja akhir (18-21). Remaja awal hingga remaja akhir inilah yang disebut masa adolesensi.

Perubahan gerak pada masa adolesensi dipengaruhi oleh perubahan dalam ukuran badan, kekuatan, dan fungsi fisiologis. Keterampilan motorik antara anak laki-laki dan perempuan menunjukkan adanya perbedaan dalam melakukan olahraga. Anak laki-laki menunjukkan peningkatan sedangkan pada anak perempuan menunjukkan peningkatan pada keterampilan motorik tertentu saja. Keterampilan motorik anak perempuan cenderung menurun sebelum masa kematangan biologis, kira-kira 3 tahun sebelum kematangan skeletal. Sebaliknya pada anak laki-laki terus mengalami peningkatan keterampilan motoriknya seiring bertambahnya kematangan skeletal. Masa skeletal terjadi pada usia antara 18 sampai 19 tahun. Untuk mengetahui usia skeletal dilakukan dengan cara memfoto bagian tubuh seperti bagian tulang pergelangan tangan, tulang panjang, atau gigi menggunakan radiograf atau sinar x. Pencapaian puncak kematangan skeletal pada perempuan terjadi lebih awal dibanding laki-laki (Sudirjo & Alif, 2018: 61).

Pertumbuhan yang cepat pada laki-laki memberikan keuntungan dalam ukuran dan bentuk tubuh, kekuatan dan fungsi fisiologis yang memberikan kemudahan dalam keterampilan motorik selama masa adolesensi. Selain pertumbuhan, peningkatan koordinasi pada anak laki-laki terus meningkat dengan bertambahnya umur, sedangkan pada anak perempuan sudah tidak lagi berkembang setelah umur 14 tahun. Koordinasi gerak anak laki-laki pada awal pubertas mengalami perkembangan yang sedikit, tetapi setelah itu

perkembangan geraknya semakin cepat. Berbeda dengan anak perempuan yang memiliki koordinasi bagus sebelum umur 14 tahun.

Dalam hal kelincahan anak laki-laki juga lebih unggul dibandingkan anak perempuan. Kelincahan pada wanita dewasa kurang baik dibandingkan dengan anak-anak, tetapi dalam keterampilan gerak yang memerlukan kontrol dan keseimbangan statis, wanita dewasa lebih baik dalam menjaga posisinya. Hal ini dikarenakan, wanita memiliki *Center of Gravity* yang titik beratnya lebih rendah karena panggul dan paha wanita relatif lebih berat dan tungkainya pendek. Pertambahan berat badan anak perempuan pada masa adolesensi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh negatif terhadap keterampilan motoriknya.

Menurut Sudirjo dan Alif (2018: 47) perubahan keterampilan motorik yang pesat terjadi pada masa adolesensi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-Faktor inilah yang diyakini sebagai penentu utama mencapai keberhasilan dalam mempelajari keterampilan motorik. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik:

- 1) Ukuran fisik

Besar kecilnya ukuran fisik seseorang dipengaruhi oleh faktor keturunan dan faktor lingkungan. Faktor keturunan mempengaruhi cara kerja dan hormon yang mengatur pertumbuhan fisik. Bila jumlah hormon kurang maka pertumbuhan akan berhenti lebih awal dari yang normal, sedangkan apabila jumlah hormon terlalu banyak maka akan tumbuh melebihi ukuran normalnya. Faktor lingkungan juga dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan baik lingkungan pra lahir maupun lingkungan pasca lahir. Jika lingkungan tidak menghambat maka perkembangan fisik

akan mengikuti pola pertumbuhan yang berlaku. Kekurangan gizi, merokok, tekanan emosi yang dialami ibu hamil pada masa lingkungan pra lahir juga akan mempengaruhi besar kecilnya ukuran bayi dan terus berpengaruh sampai anak mencapai ukuran akhir. Ukuran fisik seseorang dapat dihitung dari tinggi badan dan berat badan untuk menentukan proporsi tubuh orang tersebut, antara lain :

a) Tinggi Badan

Walaupun pada anak usia sebaya memiliki pola pertumbuhan tinggi badan yang sama, tetapi tinggi badan yang dimiliki masing-masing anak berbeda-beda. Pada anak perempuan yang memasuki tahap masa sekolah dasar akan mengalami pertumbuhan tinggi badan yang lebih cepat. Sedangkan pada anak laki-laki memulai tahap remajanya setahun atau dua tahun lebih lambat dari pada anak perempuan sehingga terkesan tinggi badannya lebih pendek. Karena anak perempuan mengalami percepatan pertumbuhan fisik tinggi badan yang lebih awal dua tahun dibandingkan dengan anak laki-laki, maka anak perempuan pada usia sekitar 10-13 tahun lebih tinggi dan lebih kuat dibandingkan anak laki-laki pada usia yang sama. Tinggi rata-rata anak perempuan pada saat memulai percepatan pertumbuhan sekitar 54 atau 55 inci, sedangkan tinggi rata-rata anak laki-laki sekitar 59 atau 60 inci. (Seifert & Hoffnung, 1994). Pertambahan tinggi badan pada kedua jenis kelamin ini terus berjalan dengan kecepatan yang semakin kecil dan mencapai tinggi maksimum pada usia 18 tahun.

b) Berat Badan

Pertambahan berat badan tidak hanya karena lemak, tetapi juga karena tulang dan jaringan otot yang bertambah besar. Pertambahan

berat badan yang besar pada anak perempuan terjadi pada masa sebelum dan sesudah haid. Setelah itu, penambahan berat hanya sedikit saja. Bagi anak laki-laki, penambahan berat badan maksimum terjadi setahun atau dua tahun setelah anak perempuan. Anak laki-laki mencapai puncak penambahan berat badan pada usia delapan belas tahun dan setelah itu penambahan berat badan hanya sedikit. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Sudirjo dan Nur Alif (2018) Masa adolesensi pada perempuan umur 10 sampai 18 tahun sedangkan masa adolesensi laki-laki umur 12 sampai 18 tahun.

Pertambahan berat badan pada anak laki-laki disebabkan oleh semakin bertambah banyaknya susunan urat daging dan otot-otot. Inilah yang menyebabkan anak laki-laki memiliki bentuk tubuh laki-laki, terutama pada bagian bahu yang melebar. Sedangkan pada anak perempuan, pertumbuhan berat badannya lebih disebabkan oleh penambahan jaringan lemak, terutama pada bagian paha, pantat, lengan atas dan dada. Dengan penambahan jaringan lemak pada bagian tertentu, menyebabkan badan anak perempuan memiliki bentuk tubuh wanita, seperti memiliki pinggul besar dan berpayudara.

2) Kekuatan

Kekuatan merupakan unsur penting dalam keterampilan motorik di sekolah. Hal ini dikarenakan, keterampilan motorik berhubungan erat dengan kerja otot, sehingga memunculkan gerakan-gerakan pada tubuh. Kegiatan pembelajaran keterampilan motorik di sekolah akan terwujud apabila siswa menerima suatu stimulus, kemudian merespons dengan gerak. Gerakan-gerakan yang dihasilkan dari pembelajaran keterampilan motorik akan membutuhkan tenaga.

Unsur kekuatan dalam pembelajaran keterampilan motorik akan membuat para siswa menjadi anak yang tangkas, bertenaga dan berlari cepat. Unsur kekuatan ini berkaitan dengan ketahanan siswa karena otot bekerja secara tepat. Meskipun kekuatan merupakan faktor yang tidak terlepas dari gerak, namun kekuatan tetap berdiri sendiri dan termasuk faktor yang menonjol secara keseluruhan dalam keterampilan motorik. Hal ini dikarenakan keterampilan motorik tidak menggunakan dominasi otak, melainkan keterampilan dan gerakan fisik.

Dalam pembelajaran keterampilan motorik yang ada dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah, kekuatan didefinisikan sebagai sebuah kapasitas untuk memaksa kekuatan otot dalam melakukan sebuah gerakan. Apapun bentuk gerakan yang muncul, pada saat yang bersamaan muncul juga kekuatan otot. Kekuatan otot akan secara berangsur-angsur bertambah dan gemuk bayi (*baby fat*) berkurang. Pertambahan kekuatan otot ini dikarenakan faktor keturunan dan faktor latihan (olahraga). Perbedaan jumlah sel-sel otot yang menyebabkan anak laki-laki lebih kuat daripada anak perempuan (Desmita, 2009: 75).

3) Proporsi tubuh

Percepatan pertumbuhan keterampilan motorik selama masa adolesensi tidak hanya berarti penambahan ukuran fisik seseorang, tetapi membentuk proporsi tubuh yang serasi. Perubahan proporsi tubuh yang tidak mengikuti pertumbuhan yang sama berarti ada beberapa anggota tubuh tertentu yang memiliki irama pertumbuhan tersendiri, ada yang tumbuhnya cepat dan ada yang tumbuhnya lambat. Anak yang memiliki proporsi tubuh yang serasi akan merasa percaya diri dalam melakukan keterampilan motorik. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Hill dan

Monks (1977, h. 37) Maka remaja sendiri merupakan salah satu penilai yang penting terhadap badannya sendiri sebagai rangsang sosial. Bila anak mengerti bahwa badannya memenuhi persyaratan, maka hal ini berakibat positif terhadap penilaian dirinya.

Hal ini didukung oleh pendapat dari Desmitha (2009: 77), bagian-bagian tubuh tertentu yang sebelumnya terlalu kecil, pada masa adolesensi menjadi terlalu besar. Hal ini jelas pada pertumbuhan tangan dan kaki yang sering terlihat tidak proporsional. Perubahan proporsi tubuh yang tidak seimbang menyebabkan anak merasa kaku dan canggung dalam melakukan keterampilan motorik, serta khawatir bahwa badannya tidak akan pernah serasi dengan tangan dan kakinya.

Perubahan-perubahan dalam proporsi tubuh selama masa adolesensi juga terjadi pada perubahan ciri-ciri wajah, dimana wajah anak-anak mulai menghilang, seperti dahi yang semula sempit sekarang menjadi lebih luas, mulut melebar, dan bibir menjadi lebih penuh. Disamping itu, dalam perubahan struktur kerangka terjadi percepatan pertumbuhan otot, sehingga mengakibatkan terjadinya pengurangan jumlah lemak dalam tubuh. Perkembangan otot dari kedua jenis kelamin terjadi dengan cepat ketika tinggi meningkat. akan tetapi, perkembangan otot anak laki-laki lebih cepat karena lebih banyak memiliki jaringan otot dibandingkan anak perempuan sehingga anak laki-laki lebih kuat daripada anak perempuan.

Ketidaksamaan pertumbuhan anggota badan terlihat jelas dengan membandingkan beberapa anggota tubuh tersebut. Inilah yang mengakibatkan pertumbuhan tubuh anak-anak tampak berbeda satu sama lain. Meskipun terdapat perbedaan, dapat digolongkan dalam tiga bentuk tubuh yaitu endomorf, ektomorf dan mesomorf, antara lain :

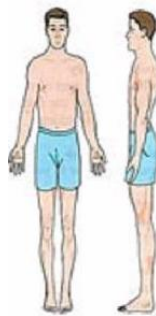
a) Endomorf



Gambar 1. Tipe Tubuh endomorf
Sumber : Etty Indrianti (2010: 34)

Postur tubuh endomorf akan cenderung gendut, tubuh yang besar membulat, leher pendek dan lebar, lengan dan tungkai pendek, dengan memiliki timbunan lemak yang cukup banyak di tubuhnya.

b) Ektomorf



Gambar 2. Tipe tubuh Ektomorf
Sumber : Etty Indrianti (2010: 34)

Postur tubuh ektomorf akan terlihat tinggi, kurus lengan dan tungkainya terlihat jenjang, tubuhnya tidak berlemak dan otot-ototnya terlihat.

c) Mesomorf



Gambar 2. Tipe Tubuh mesomorf
Sumber : Etty Indrianti (2010: 34)

Postur tubuh mesomorf akan terlihat kekar. Dada dan bahu lebar serta berotot, lengan dan tungkai terlihat berotot dan memiliki sedikit lemak didalam tubuh. Laki-laki cenderung menuju bentuk tubuh mesomorf dan perempuan cenderung menuju bentuk tubuh endomorf atau ektomorf.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa, pada masa adolesensi, keterampilan motorik pada laki-laki lebih meningkat pesat dibandingkan dengan perempuan. Keterampilan motorik laki-laki terus meningkat dalam hal kekuatan, kelincahan, dan daya tahan. Oleh karena itu, keterampilan motorik laki-laki lebih tinggi daripada perempuan. Perubahan pesat yang terjadi pada masa adolesensi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ukuran fisik, kekuatan, dan proporsi tubuh yang berpengaruh terhadap pengaturan fungsi gerak dalam melakukan suatu keterampilan motorik. Keterampilan motorik pada perempuan berhenti setelah mengalami menstruasi. Ini mengakibatkan menurunnya beberapa keterampilan motorik yang dialami oleh anak perempuan. Hal ini dapat merugikan keterampilan motoriknya.

4. Unsur-Unsur Pokok Pembelajaran Keterampilan Motorik di Sekolah

Keterampilan motorik di sekolah tidak dapat terlepas dari unsur-unsur pokok yang mendukung peningkatan pada keterampilan motorik siswa. Kemampuan motorik para siswa yang dihasilkan dari keterampilan motorik siswa di sekolah berbeda-beda, tergantung pada banyaknya pengalaman gerakan dan unsur-unsur pokok yang dikuasai oleh siswa. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan mengandung unsur-unsur pokok yang mendukung peningkatan pada keterampilan motorik siswa, antara lain kekuatan, kecepatan, daya tahan, kelincahan, kelentukan, keseimbangan dan koordinasi. Menurut Sudirjo dan Alif (2018: 104-110), mengenai unsur-unsur pokok yang terkandung dalam pembelajaran motorik, antara lain :

1) Kekuatan

Kekuatan adalah unsur yang penting dalam pembelajaran motorik di sekolah. Unsur kekuatan dalam pembelajaran akan membuat siswa menjadi anak yang tangkas, bertenaga dan memiliki kemampuan berlari yang cepat. Hal itu dikarenakan pembelajaran motorik ini tidak menggunakan dominasi otak melainkan keterampilan dan gerakan fisik. Kekuatan di definisikan sebagai kapasitas untuk mendesak otot untuk melakukan suatu gerakan.

2) Kecepatan

Unsur pokok berikutnya adalah kecepatan. Kecepatan dalam pembelajaran motorik disekolah bukan hanya kecepatan kaki dalam berlari, melainkan kecepatan yang berhubungan dengan bagian badan dari bagian yang satu ke bagian yang lain. Kecepatan dalam gerakan pembelajaran motorik dipengaruhi oleh berat badan, kapasitas badan, kekenyalan otot serta penampilan mekanis dan strukturalis.

3) Daya Tahan

Siswa yang memiliki daya tahan yang kuat dapat melakukan gerakan motorik yang lebih lama dibandingkan siswa yang memiliki daya tahan lemah. Otot yang kuat dapat ditingkatkan ketahanannya dengan mengembangkan efisiensinya, sehingga bisa lebih cepat.

4) Kelincahan

Kelincahan adalah salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi keterampilan motorik. Kelincahan dalam motorik dinyatakan oleh kemampuan badan untuk mengubah arah secara cepat dan tepat. Kelincahan ini meliputi koordinasi cepat dan tepat dari otot-otot besar pada badan dalam suatu kegiatan pembelajaran motorik.

5) Keseimbangan

Keseimbangan adalah aspek dan merespons gerak yang efisien dan faktor gerak dasar untuk menjaga atau memelihara sistem otot saraf dalam kondisi diam untuk mengendalikan tubuh saat bergerak secara efisien.

6) Kelentukan

Kelentukan merupakan faktor kemampuan gerakan badan yang dilakukan oleh seseorang. kelentukan adalah rangkaian gerakan dalam sebuah sendi.

7) Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan pelaksana untuk mengintegrasikan jenis gerakan ke bentuk yang lebih khusus.

Berdasarkan penjelasan mengenai unsur-unsur pokok pembelajaran motorik diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam mengembangkan keterampilan motorik anak melalui pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga

dan kesehatan, unsur-unsur pokok ini harus dikuasai agar anak menjadi terampil.

5. Hubungan Aplikasi Keterampilan Motorik pada Pembelajaran PJOK

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani siswa, keterampilan guru, keterampilan berpikir kritis dan keterampilan sosial. Selain aspek tersebut, aspek penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih juga mempengaruhi aspek kebugaran jasmani siswa melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan. Ada tiga hal yang perlu dipahami dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pertama, guru sebagai seorang pendidik merupakan faktor tunggal yang sangat penting dalam proses pendidikan khususnya dalam pemilihan gaya mengajar yang sesuai dengan kebutuhan anak. Kedua, tidak hanya satu macam atau cara yang terbaik dalam mengajar. Ketiga, perlunya kepandaian mengamati kelas untuk memahami dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak, terutama yang berkaitan dengan minat, pertumbuhan, dan perkembangannya.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak dapat dianggap sebagai suatu hal yang tidak penting karena pada dasarnya seorang anak yang telah diajarkan pendidikan jasmani akan memiliki keterampilan motorik yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak diajarkan. Hal ini dikarenakan anak yang mengenal pendidikan jasmani akan lebih mengerti bagaimana cara mengolah tubuh dengan baik dan mengembangkan diri sesuai lingkungan sekitarnya untuk dapat menerapkan pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga.

6. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama (13-15 Tahun)

Siswa Sekolah Menengah Pertama pada umumnya adalah siswa yang telah memasuki masa adolesensi yang berumur 13- 15 tahun. Menurut Sukintaka (1992 : 45), siswa Sekolah Menengah Pertama mempunyai ciri-ciri tertentu diantaranya, yaitu :

a. Karakteristik Jasmani

- 1) Laki-laki ataupun putri ada pertumbuhan memanjang.
- 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
- 3) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperlihatkan.
- 4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi.
- 5) Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan.
- 6) Mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat.
- 7) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot-otot yang lebih baik daripada putri.
- 8) Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik.

b. Karakteristik Psikis atau Mental

- 1) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya.
- 2) Ingin menentukan pandangan hidupnya.
- 3) Mudah gelisah karena keadaan yang lemah.

c. Karakteristik Sosial

- 1) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya.
- 2) Persekawanan yang tetap makin berkembang.
- 3) Mengerti moral dan etnik serta kebudayaannya.

Menurut Desmita (2009: 36-37), karakteristik anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada pada tahap perkembangan adolesensi (10-14 tahun), terdapat sejumlah karakteristik yang menonjol pada anak usia SMP ini, yaitu:

- 1) Terjadinya ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
- 2) Mulai timbulnya ciri- ciri seks sekunder.
- 3) Kecenderungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tua.
- 4) Senang membandingkan kaedah- kaedah, nilai- nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- 5) Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan tuhan.
- 6) Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
- 7) Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.
- 8) Kecenderungan minat dan pilihan karer relatif sudah lebih jelas.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan kaitannya dengan penelitian bahwa siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Depok yang memiliki usia 13-15 tahun memiliki karakteristik, yaitu dalam segi jasmani, psikis dan sosial yang lebih matang. Oleh karena itu, peran guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah sangatlah penting dalam memberikan bimbingan dan pengalaman yang mampu mendorong siswa melakukan keterampilan motorik di sekolah baik pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Utomo (2015), dengan judul “Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kabupaten Klaten Jawa Tengah.” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey dengan pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Klaten yang berjumlah 263 orang. Sampel penelitian berjumlah 93 siswa yang diambil secara Proportional Random Sampling. Hasil uji coba instrument dari 36 butir pernyataan, ada 5 butir pernyataan yang gugur dan diperoleh 31 butir pernyataan yang valid dan reliabel. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif presentase. Hasil penelitian faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Klaten yaitu berada di kategori “sangat tinggi” dengan persentase 5,376%, kategori “tinggi” dengan persentase 32,258%, kategori “sedang” 29,032%, kategori “rendah” 25,807, dan kategori “sangat rendah” 7,527%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dhiah Ristyandari (2017), dengan judul “Tingkat Pemahaman Guru Penjasorkes pada Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri Kabupaten Sleman Berdasarkan Kurikulum 2013.” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam uji coba penelitian ini ada 11 guru di 7 SMP Kabupaten Sleman. Subjek penelitian 25 guru di 15 SMP. Data yang terkumpul dianalisis

dengan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebesar 12% sebanyak 3 responden, kategori tinggi sebesar 12% sebanyak 3 responden, kategori sedang sebesar 40% sebanyak 10 responden, kategori rendah sebesar 36% sebanyak 9 responden, sedangkan pada kategori sangat rendah sebesar 0%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pemahaman guru penjasorkes pada pelaksanaan evaluasi hasil belajar di SMP Negeri Kabupaten Sleman berdasarkan Kurikulum 2013 berada pada kategori sedang.

C. Kerangka Berpikir

Siswa Sekolah Menengah Pertama pada umumnya adalah siswa yang telah memasuki masa puber yang berumur 13-15 tahun. Masa puber atau masa adolesensi pada siswa mempengaruhi keterampilan motorik siswa putra dan siswa putri. Pada siswa putra terjadi peningkatan keterampilan motorik setelah masa adolesensi, sedangkan pada siswa putri justru terjadi penurunan. Hal ini diakibatkan karena pada masa adolesensi terjadi perubahan-perubahan dalam ukuran badan, kekuatan, dan fungsi fisiologis. Melihat hal ini, mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berperan penting bagi keterampilan motorik siswa.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting untuk melatih perkembangan motorik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagi pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Kemampuan motorik para

siswa yang dihasilkan dari keterampilan motorik siswa di sekolah berbeda-beda, tergantung pada banyaknya pengalaman gerakan dan unsur-unsur pokok yang dikuasai. Unsur-unsur pokok yang harus dikuasai siswa seperti kecepatan, kekuatan, daya tahan, kelincahan, kelentukan, keseimbangan dan koordinasi ada di dalam kompetensi dasar pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ini mengandung manfaat yang tidak hanya dalam bentuk fisik, tetapi juga mental dan sosial. Anak yang telah diajarkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan memiliki keterampilan motorik yang lebih bagus karena di dalam pendidikan jasmani diajarkan bagaimana mengolah tubuh dan mengembangkan diri melalui gerak. Gerakan-gerakan pada pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga membutuhkan tingkat keterampilan motorik yang tinggi agar menghasilkan gerakan yang sempurna. Selain itu, untuk mencapai suatu keterampilan motorik anak yang baik dipengaruhi oleh faktor ukuran fisik, faktor kekuatan dan faktor proporsi tubuh. Ketiga faktor ini yang mempengaruhi keberhasilan dalam mempelajari keterampilan motorik pada pembelajaran PJOK.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket karena penelitian ini untuk mengetahui keadaan suatu obyek yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sleman Yogyakarta dengan populasi siswa kelas VII sebanyak 124. Siswa yang menjadi subyek merupakan siswa-siswi SMP Negeri 2 Sleman Yogyakarta, seluruh siswa kelas VII yang terdiri dari 4 kelas. Waktu pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 18 dan 19 Februari 2019.

C. Populasi Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006: 120). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman yang berjumlah 124 siswa dari 4 kelas.

Tabel 1. Perincian Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta yang digunakan Sebagai Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	30 Siswa
2	VII B	31 Siswa
3	VII C	32 Siswa
4	VII D	31 Siswa
Total		124 Siswa

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini variabel tunggal yaitu, faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keterampilan motorik yang menyebabkan kegiatan pembelajaran PJOK dapat berjalan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta adalah faktor ukuran fisik, faktor kekuatan dan faktor proporsi tubuh.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 149), instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Hadi dalam penyusunan instrumen (1991: 7) menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: a) mendefinisikan konstruk, b) menyidik faktor, dan c) menyusun butir-butir pertanyaan dan pernyataan.

a. Mendefinisikan Konstruk

Konstruk dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. Adapun definisi operasionalnya adalah: faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik yang dimaksud adalah suatu keterampilan motorik yang diasah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman dalam pembelajaran PJOK.

b. Menyidik Faktor

Faktor yang akan diukur dalam faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta adalah faktor ukuran fisik, faktor kekuatan dan faktor proporsi tubuh.

c. Menyusun Butir-butir Pernyataan

Menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor untuk menyusun kontraks. Faktor yang dijabarkan akan menjadi butir-butir pernyataan. Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini, disajikan kisi-kisi yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir pernyataan.

Tabel 2. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Pengumpulan Data.

Variabel	Faktor	Butir Soal		
		Positif	Negatif	
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Kelas VII pada Pembelajaran PJOK	1. Ukuran Fisik	1		
		2	3	
		4		
		5		
		6	7	
			8	
			9	
		10		
		2. Kekuatan	11	
			12	
	13			
	14			
	15			
	16			
			17	
			18	
	19			
	20			
	3. Proporsi Tubuh	21		
			22	
			23	
		24		
			25	
		26		
		27		
			28	
		29		
			30	
	Jumlah		19	11

2. Uji Coba Instrumen Penelitian

Angket yang telah disusun divalidasi oleh pendapat ahli (*expert judgement*) sebelum digunakan untuk uji coba. Instrumen yang telah mendapat persetujuan dari ahli kemudian diuji cobakan (*try out*). Setelah dilakukan uji coba akan terlihat butir pernyataan yang valid (sahih) dan reliable (andal) yang akan digunakan untuk

mengumpulkan data sebenarnya. Ahli dalam penelitian ini yaitu Drs. Sudardiyono, M.Pd dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Uji coba instrumen dilakukan kepada siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta populasi yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan kondisi populasi yang sesungguhnya. Uji coba ini dilakukan terhadap 31 siswa. Jumlah subjek yang dijadikan uji coba sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 210) yang menyatakan, sebagai contoh sementara untuk analisis subjek uji coba dapat diambil kelas VII B sejumlah 31 siswa, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya. Penyebaran angket, pengisian dan penarikan angket dilakukan pada hari yang sama. Angket disebar pada kelas VII B yang sedang mengikuti pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dan pembelajaran di dalam kelas. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2019. Hasil uji coba diperoleh hasil skor validitas dari 30 butir soal didapatkan korelasi validitasnya antara 0,002 – 0,647 pada ukuran fisik, antara 0,341 – 0,734 pada kekuatan, antara 0,088 – 0,753 pada proporsi tubuh dan reliabilitasnya sebesar 0,743 pada ukuran fisik, sebesar 0,789 pada kekuatan, sebesar 0,763 pada proporsi tubuh.

Tabel 3 . Kisi-kisi Angket Setelah Uji Coba

Variabel	Faktor	Butir Soal	
		Positif	Negatif
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Kelas VII pada Pembelajaran PJOK	1.Ukuran Fisik	1	
		2	3
		4	
		5	
			6
			7
			8
		9	
	2. Kekuatan	10	
		11	
		12	
		13	
		14	
		15	
			16
			17
		18	
		19	
	3. Proporsi Tubuh	20	
			21
			22
		23	
			24
		25	
			26
		27	
			28
Jumlah		17	11

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuisisioner. Menurut Arikunto (2006: 151), angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam

arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Angket disajikan dalam bentuk pernyataan. Setiap pernyataan dalam angket ini menggunakan empat alternatif jawaban. Pemberian untuk alternatif skor untuk alternatif jawaban positif yaitu, 4, 3, 2, 1. Sedangkan pemberian skor negatif adalah kebalikan dari pernyataan positif yaitu 1, 2, 3, 4.

Tabel 4. Pemberian Skor Alternatif Jawaban Pernyataan

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Menurut Arikunto (2006: 152), angket dibedakan menjadi dua, yaitu: a) angket terbuka dan b) angket tertutup.

- a. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban dengan kalimat sendiri.
- b. Angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan peneliti. Menurut Arikunto (2006: 152), alasan dipakai teknik angket sebagai alat untuk mengumpulkan data adalah karena kebaikan sebagai berikut:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden.
- c. Dijawab sesuai dengan kesempatan dan waktu senggang responden.
- d. Dapat digunakan anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu menjawab.
- e. Dapat dibuat standar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Selain kelebihan di atas angket juga memiliki kelemahan sebagai berikut:

- a. Responden sering tidak teliti menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat atau tidak dijawab.
- b. Sering kali sukar dicari validitasnya.
- c. Walaupun dibuat anonim kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak benar atau tidak jujur.
- d. Meski pengambilan data tidak bersama, terkadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat (Arikunto, 2006: 152-153).

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik ke dalam suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2009: 112). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40) :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P : Frekuensi yang dicari (Frekuensi Relatif)

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

Berdasarkan perhitungan diatas, maka data hasil penelitian dapat digolongkan kedalam 5 kategori yaitu: kategori sangat tinggi, kategori tinggi, kategori sedang, kategori rendah, dan kategori sangat rendah. (Sudijono, 2000: 161).

Adapun cara untuk menentukan tinggi rendahnya (baik tidaknya) suatu data masuk kedalam kategori yang mana digunakan cara penghitungan sebagai berikut (Sudijono,2000: 161).

$X > \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$ berkategori sangat tinggi,

$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$ berkategori tinggi,

$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X < \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$ berkategori sedang,

$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X < \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$ berkategori rendah,

$X < \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$ berkategori sangat rendah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif persentase yaitu berupa pengkategorian data dan dibagi menjadi lima kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah (Azwar, 2010:108). Untuk mudah mendeskripsikan data, maka dilakukan pengkategorian data yang meliputi pengkategorian seluruh faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta, yang dikategorikan tiap faktornya. Setelah didapatkan data seluruh faktor-faktornya, dilanjutkan dengan mencari pengkategorian data tiap faktor dari siswa putra dan tiap faktor dari siswa putri. Dari hasil analisis dan penghitungan yang telah dilakukan akan diperoleh angka-angka, dimana angka-angka ini yang kemudian akan dibahas dan dideskripsikan.

B. Hasil Penelitian

Data yang terkumpul selanjutnya dikategorikan dan dideskripsikan untuk mengetahui besarnya faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta saat mengikuti pembelajaran PJOK, dimana hasil tersebut memiliki tiga faktor di dalamnya yang

kemudian akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

a. Faktor Ukuran Fisik

Tiap butir pernyataan siswa dari faktor ukuran fisik menghasilkan persentase dalam tabel berikut:

Tabel 6. Persentase Tiap Butir Soal Pernyataan Siswa dari Faktor Ukuran Fisik

Faktor Ukuran Fisik	Nilai	Persentase
Pernyataan 1	351	11,78%
Pernyataan 2	309	10,37%
Pernyataan 3	345	11,58%
Pernyataan 4	281	9,43%
Pernyataan 5	349	11,72%
Pernyataan 6	375	12,59%
Pernyataan 7	365	12,25%
Pernyataan 8	327	10,98%
Pernyataan 9	277	9,30%
Jumlah	2979	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan masing-masing pernyataan memiliki nilai dan persentase yang berbeda. Pernyataan dengan persentase paling rendah adalah pernyataan 9 yang memiliki total nilai 277 dan persentasenya 9,30%. Sedangkan pernyataan dengan persentase paling tinggi adalah pernyataan 6 yang memiliki total nilai 375 dan persentasenya 12,59%. Dari hasil analisis tiap butir

soal pernyataan siswa faktor ukuran fisik dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Statistik Tiap Pernyataan Faktor Ukuran Fisik

Statistik	Faktor Ukuran Fisik
N	124
Mean	24,02
Median	24,00
Modus	24
Standar Deviation	2,670
Range	14
Minimum	18
Maximum	32

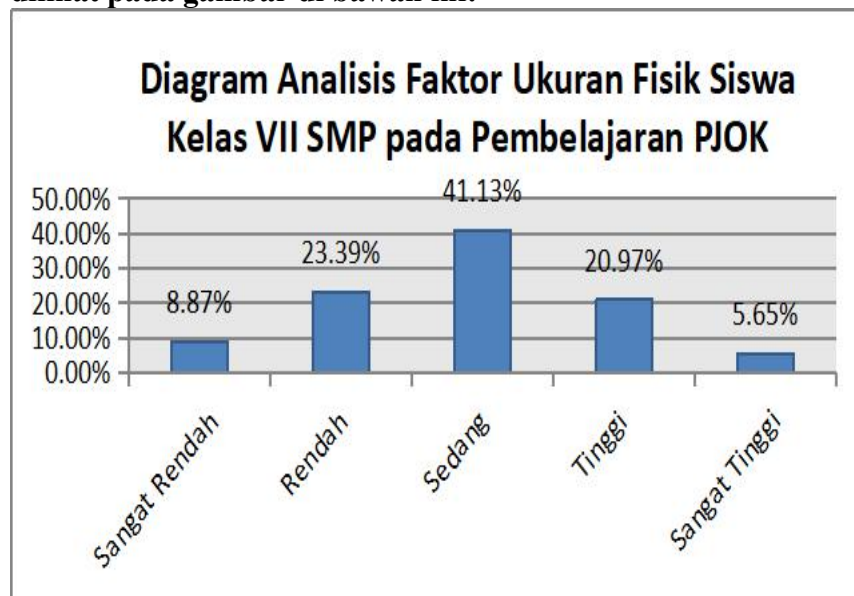
Berdasarkan penghitungan statistik dari 124 responden siswa kelas VII SMP di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta diperoleh mean 24,02, median 24, modus 24, standar deviasi (SD) 2,670, nilai minimum 18 dan nilai maximum 32.

Berikut di bawah ini dijabarkan tabel dan histogram distribusi frekuensi dari hasil pengkategorian data faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Ukuran Fisik yang mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok

Interval Skor	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
X>28,025	7	5,65%	Sangat Tinggi
25,355-28,025	26	20,97%	Tinggi
22,685-25,355	51	41,13%	Sedang
20,015-22,685	29	23,39%	Rendah
X<20,015	11	8,87%	Sangat Rendah
Total	124	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Batang Analisis Faktor Ukuran Fisik Siswa Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui persentase tiap pernyataan dari faktor ukuran fisik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta yaitu sebanyak 7 responden siswa (5,65%) memiliki kategori Sangat Tinggi, 26 responden siswa (20,97%) memiliki kategori Tinggi, 51 responden siswa (41,13%) memiliki kategori Sedang, 29 responden siswa (23,39%) memiliki kategori Rendah, 11 responden siswa (8,87%) memiliki kategori Sangat Rendah.

b. Faktor Kekuatan

Tiap butir pernyataan siswa dari faktor kekuatan menghasilkan persentase dalam tabel berikut:

Tabel 9. Persentase Tiap Butir Soal Pernyataan Siswa dari Faktor Kekuatan

Faktor Kekuatan	Nilai	Persentase
Pernyataan 10	351	10,78%
Pernyataan 11	329	10,10%
Pernyataan 12	293	9,00%
Pernyataan 13	299	9,18%
Pernyataan 14	342	10,50%
Pernyataan 15	304	9,33%
Pernyataan 16	318	9,76%
Pernyataan 17	363	11,15%
Pernyataan 18	298	9,15%
Pernyataan 19	360	11,05%
Jumlah	3257	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan masing-masing pernyataan memiliki nilai dan persentase yang berbeda. Pernyataan dengan persentase paling rendah adalah pernyataan 12 yang memiliki

total nilai 293 dan persentasenya 9,00%. Sedangkan pernyataan dengan persentase paling tinggi adalah pernyataan 17 yang memiliki total nilai 363 dan persentasenya 11,15%. Dari hasil analisis tiap butir soal pernyataan siswa faktor kekuatan dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Statistik Tiap Pernyataan Faktor Kekuatan

Statistik	Faktor Kekuatan
N	124
Mean	26,27
Median	26,00
Modus	26
Standar Deviation	3,966
Range	22
Minimum	16
Maximum	38

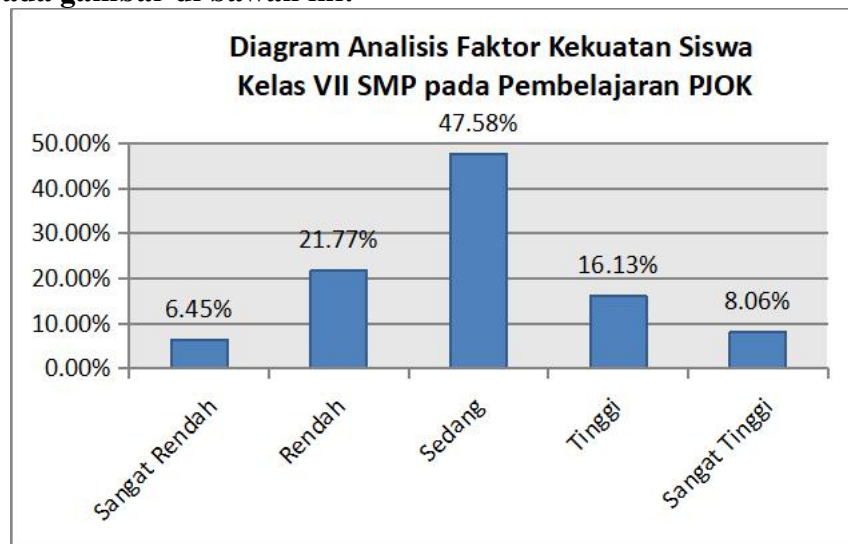
Berdasarkan penghitungan statistik dari 124 responden siswa kelas VII SMP di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta diperoleh mean 26,27, median 26, modus 26, standar deviasi (SD) sebesar 3,966, nilai minimum 16 dan nilai maximum 38.

Berikut di bawah ini dijabarkan tabel dan histogram distribusi frekuensi dari hasil pengkategorian data faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Kekuatan yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok.

Interval Skor	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
X>32,219	10	8,06%	Sangat Tinggi
28,253-32,219	20	16,13%	Tinggi
24,287-28,253	59	47,58%	Sedang
20,321-24,287	27	21,77%	Rendah
X<20,321	8	6,45%	Sangat Rendah
Total	124	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2 . Diagram Batang Analisis Faktor Kekuatan Siswa Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui persentase tiap pernyataan dari faktor kekuatan siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta yaitu sebanyak 10 responden siswa (8,06%) memiliki kategori Sangat Tinggi, 20 responden siswa (16,13%) memiliki kategori Tinggi, 59 responden siswa (47,58%) memiliki kategori Sedang, 27 responden siswa (21,77%) memiliki kategori Rendah, 8 responden siswa (6,45%) memiliki kategori Sangat Rendah.

c. Faktor Proporsi Tubuh

Tiap butir pernyataan siswa dari faktor proporsi tubuh menghasilkan persentase dalam tabel berikut:

Tabel 12. Persentase Tiap Butir Soal Pernyataan Siswa dari Faktor Proporsi Tubuh

Faktor Proporsi Tubuh	Nilai	Persentase
Pernyataan 20	308	10,07%
Pernyataan 21	390	12,75%
Pernyataan 22	307	10,04%
Pernyataan 23	352	11,51%
Pernyataan 24	312	10,19%
Pernyataan 25	281	9,19%
Pernyataan 26	348	11,38%
Pernyataan 27	327	10,69%
Pernyataan 28	434	14,19%
Jumlah	3059	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan masing-masing pernyataan memiliki nilai dan persentase yang berbeda. Pernyataan dengan persentase paling rendah adalah pernyataan 25 yang memiliki total nilai 281 dan persentasenya 9,19%. Sedangkan pernyataan dengan persentase paling tinggi adalah pernyataan 28 yang memiliki total nilai 434 dan persentasenya 14,19%. Dari hasil analisis tiap butir soal pernyataan siswa faktor proporsi tubuh dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Statistik Tiap Pernyataan Faktor Proporsi Tubuh

Statistik	Faktor Proporsi Tubuh
N	124
Mean	24,67
Median	25,00
Modus	26
Standar Deviation	3,182
Range	17
Minimum	16
Maximum	33

Berdasarkan penghitungan statistik dari 124 responden siswa kelas VII SMP di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta diperoleh mean 24,67, median 25, modus 26, standar deviasi (SD) 3,182, nilai minimum 16 dan nilai maximum 33.

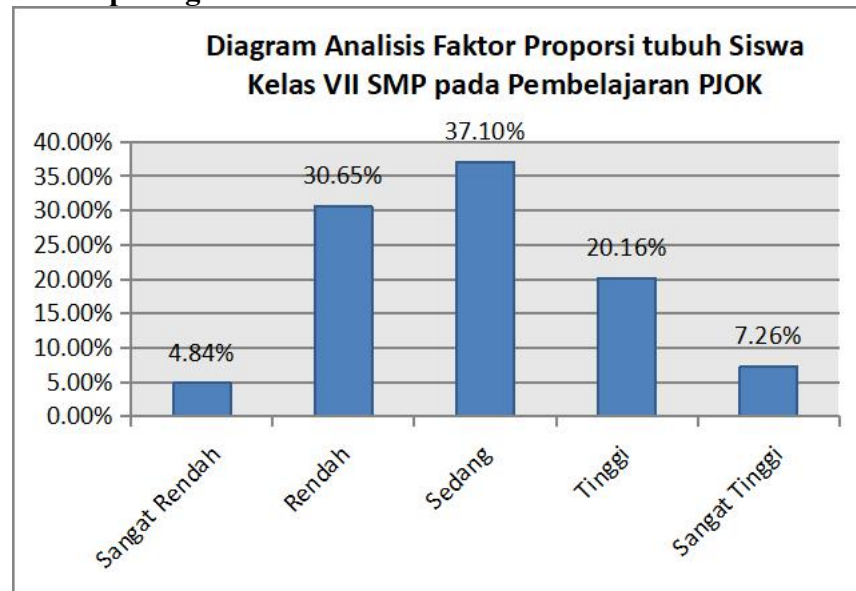
Berikut di bawah ini dijabarkan tabel dan histogram distribusi frekuensi dari hasil pengkategorian data faktor-faktor yang

mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Proporsi Tubuh yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok

Interval Skor	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
X>29,443	9	7,26%	Sangat Tinggi
26,261-29,443	25	20,16%	Tinggi
23,079-26,261	46	37,10%	Sedang
19,897-3,079	38	30,65%	Rendah
X<19,897	6	4,84%	Sangat Rendah
Total	124	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3 . Diagram Batang Analisis Faktor Proporsi Tubuh Siswa Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui persentase tiap pernyataan dari faktor proporsi tubuh siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta yaitu sebanyak 9 responden siswa (7,26%) memiliki kategori Sangat Tinggi, 25 responden siswa (20,16%) memiliki kategori Tinggi, 46 responden siswa (37,10%) memiliki kategori Sedang, 38 responden siswa (30,65%) memiliki kategori Rendah, 6 responden siswa (4,84%) memiliki kategori Sangat Rendah.

Dari analisis tiap pernyataan faktor yang telah dilakukan diperoleh seluruh konstruk penelitian yaitu Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta diperoleh instrumen penelitian yang dijabarkan dalam bentuk persentase dalam tabel berikut :

Tabel 15. Persentase Jumlah Keseluruhan Skor Tiap Faktor

Faktor	Nilai	Persentase
Ukuran Fisik	2951	32,10%
Kekuatan	3234	35,18%
Proporsi Tubuh	3009	32,743%
Jumlah	9194	100,00%

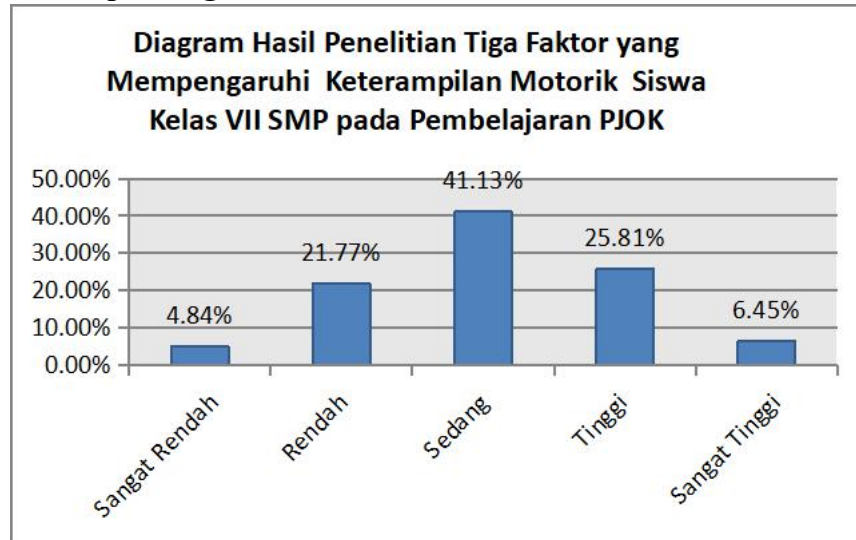
Berdasarkan penghitungan statistik dari 124 responden siswa kelas VII SMP di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta diperoleh mean 74,15, median 75,00, modus 72,00, standar deviasi

(SD) 9,043, nilai minimal 28 dan nilai maksimal 96. Nilai mean dan standar deviasi (SD) ini digunakan untuk dasar pengkategorian data. Berikut dibawah ini dijabarkan tabel dan histogram distribusi frekuensi dari hasil pengkategorian data faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK

Interval Skor	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
X>87,7145	8	6,45%	Sangat Tinggi
78,6715-87,7145	32	25,81%	Tinggi
69,6285-78,6715	51	41,13%	Sedang
60,5855-69,6285	27	21,77%	Rendah
X<60,5855	6	4,84%	Sangat Rendah
Total	124	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Tiga Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas diketahui hasil penelitian tiga faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta yaitu sebanyak 8 responden siswa (6,45%) memiliki pengaruh keterampilan motorik pada pembelajaran PJOK dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 32 responden siswa (25,81%) memiliki pengaruh keterampilan motorik pada pembelajaran PJOK dengan kategori tinggi, sebanyak 51 responden siswa (41,13%) memiliki pengaruh keterampilan motorik pada pembelajaran PJOK dengan kategori sedang, sebanyak 27 responden siswa (21,77%) memiliki pengaruh keterampilan motorik pada

pembelajaran PJOK dengan kategori rendah dan 6 responden siswa (4,84%) memiliki pengaruh keterampilan motorik pada pembelajaran PJOK dengan kategori sangat rendah.

2. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Putra Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

a. Faktor Ukuran Fisik

Tiap butir pernyataan siswa putra dari faktor ukuran fisik menghasilkan presentase dalam tabel berikut:

Tabel 17. Persentase Tiap Butir Soal Pernyataan Siswa Putra dari Faktor Ukuran Fisik

Faktor Ukuran Fisik	Nilai	Persentase
Pernyataan 1	194	12,31%
Pernyataan 2	163	10,34%
Pernyataan 3	179	11,36%
Pernyataan 4	153	9,71%
Pernyataan 5	183	11,61%
Pernyataan 6	204	12,94%
Pernyataan 7	186	11,80%
Pernyataan 8	176	11,17%
Pernyataan 9	138	8,76%
Jumlah	1576	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan masing-masing pernyataan memiliki nilai dan persentase yang berbeda. Pernyataan dengan persentase paling rendah adalah pernyataan 9 yang memiliki total nilai 138 dan persentasenya 8,76%. Sedangkan pernyataan

dengan persentase paling tinggi adalah pernyataan 6 yang memiliki total nilai 204 dan persentasenya 12,94%.

Dari hasil analisis tiap butir soal pernyataan siswa putra faktor ukuran fisik dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Deskripsi Statistik Tiap Pernyataan Faktor Ukuran Fisik

Statistik	Faktor Ukuran Fisik
N	64
Mean	24,6250
Median	25,0000
Modus	24,00
Standar Deviation	2,62769
Range	11,00
Minimum	20,00
Maximum	31,00

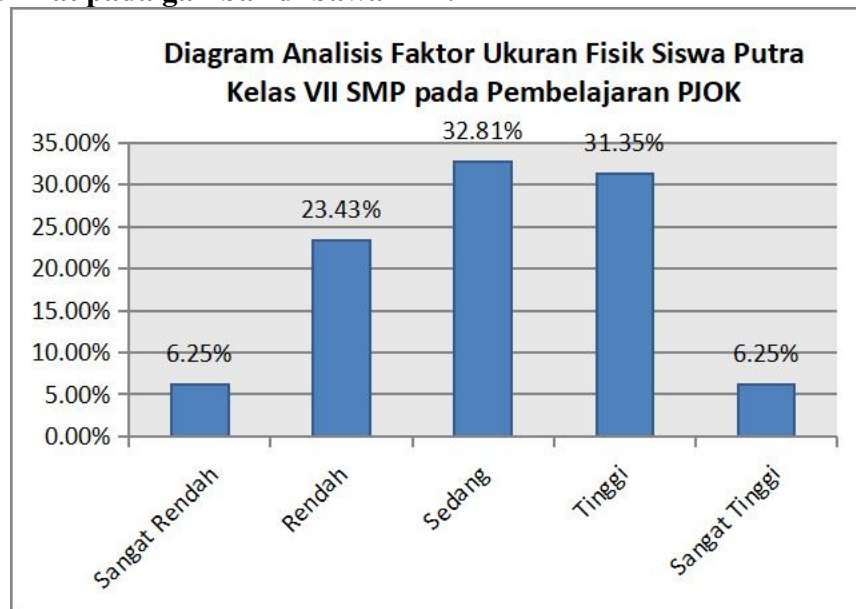
Berdasarkan penghitungan statistik dari 64 responden siswa putra kelas VII SMP di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta diperoleh mean 24,6250, median 25,0000, modus 24,00, standar deviasi (SD) 2,62769, nilai minimum 20 dan nilai maximum 31.

Berikut dibawah ini dijabarkan tabel dan histogram distribusi frekuensi dari hasil pengkategorian data faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Ukuran Fisik yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Putra Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok.

Interval Skor	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
$X > 28,567$	4	6,25%	Sangat Tinggi
25,939-28,567	20	31,35%	Tinggi
23,311-25,939	21	32,81%	Sedang
20,683-23,311	15	23,43%	Rendah
$X < 20,683$	4	6,25%	Sangat Rendah
Total	64	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Batang Analisis Faktor Ukuran Fisik Siswa Putra Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui persentase tiap pernyataan dari faktor ukuran fisik siswa putra kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta yaitu sebanyak 4 responden siswa (6,25%) memiliki kategori Sangat Tinggi, 20 responden siswa (31,35%) memiliki kategori Tinggi, 21 responden siswa (32,81%) memiliki kategori Sedang, 15 responden siswa (23,43%) memiliki kategori Rendah, 4 responden siswa (6,25%) memiliki kategori Sangat Rendah.

b. Faktor Kekuatan

Tiap butir pernyataan siswa putra dari faktor kekuatan menghasilkan persentase dalam tabel berikut:

Tabel 20. Persentase Tiap Butir Soal Pernyataan Siswa Putra dari Faktor Kekuatan

Faktor Kekuatan	Nilai	Persentase
Pernyataan 10	185	10,57%
Pernyataan 11	179	10,23%
Pernyataan 12	161	9,20%
Pernyataan 13	157	8,97%
Pernyataan 14	187	10,69%
Pernyataan 15	156	8,91%
Pernyataan 16	168	9,60%
Pernyataan 17	188	10,74%
Pernyataan 18	167	9,54%
Pernyataan 19	202	11,54%
Jumlah	1750	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan masing-masing pernyataan memiliki nilai dan persentase yang berbeda. Pernyataan dengan persentase paling rendah adalah pernyataan 15 yang memiliki total nilai 156 dan persentasenya 8,91%. Sedangkan pernyataan dengan persentase paling tinggi adalah pernyataan 19 yang memiliki total nilai 202 dan persentasenya 11,54%. Dari hasil analisis tiap butir soal pernyataan siswa putra faktor kekuatan dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 21. Deskripsi Statistik Tiap Pernyataan Faktor Kekuatan

Statistik	Faktor Kekuatan
N	64
Mean	27,34
Median	27,00
Modus	26
Standar Deviation	4,416
Range	21
Minimum	17
Maximum	38

Berdasarkan penghitungan statistik dari 64 responden siswa putra kelas VII SMP di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta diperoleh mean 27,34, median 27,00, modus 26, standar deviasi (SD) 4,416, nilai minimum 17 dan nilai maximum 38.

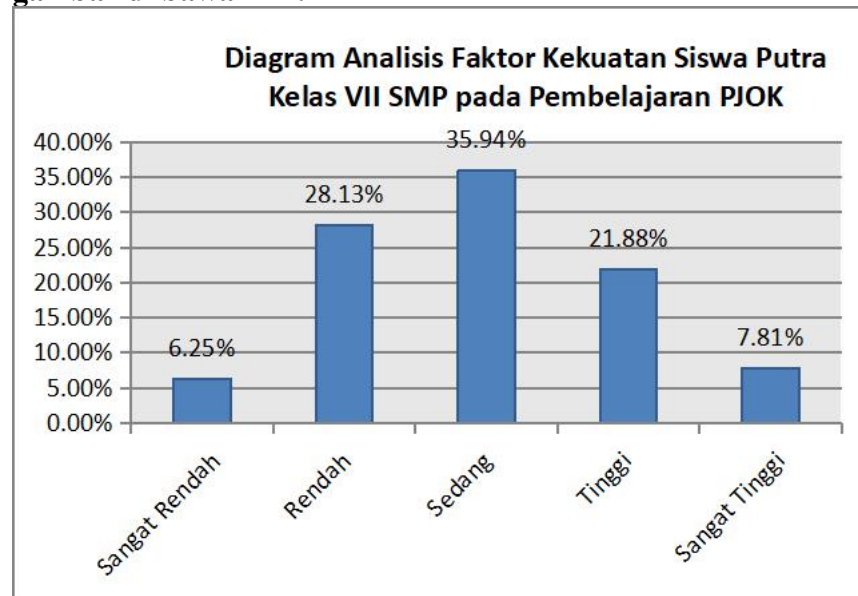
Berikut di bawah ini dijabarkan tabel dan histogram distribusi frekuensi dari hasil pengkategorian data faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada

pembelajaran PJOK dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Kekuatan yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Putra Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok.

Interval Skor	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
X>33,964	5	7,81%	Sangat Tinggi
29,548-33,964	14	21,88%	Tinggi
25,132-29,548	23	35,94%	Sedang
20,716-25,132	18	28,13%	Rendah
X<20,716	4	6,25%	Sangat Rendah
Total	64	100%	

Ditampilkan dalam bentuk grafik batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6. Diagram Batang Analisis Faktor Kekuatan Siswa Putra Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui persentase tiap pernyataan dari faktor kekuatan siswa putra kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta yaitu sebanyak 5 responden siswa (7,81%) memiliki kategori Sangat Tinggi, 14 responden siswa (21,88%) memiliki kategori Tinggi, 23 responden siswa (35,94%) memiliki kategori Sedang, 18 responden siswa (28,13%) memiliki kategori Rendah, 4 responden siswa (6,25%) memiliki kategori Sangat Rendah.

c. Faktor Proporsi Tubuh

Tiap butir pernyataan siswa putra dari faktor proporsi tubuh menghasilkan persentase dalam tabel berikut:

Tabel 23. Persentase Tiap Butir Soal Pernyataan Siswa Putra dari Faktor Proporsi Tubuh

Faktor Proporsi Tubuh	Nilai	Persentase
Pernyataan 20	165	10,33%
Pernyataan 21	202	12,64%
Pernyataan 22	161	10,08%
Pernyataan 23	183	11,45%
Pernyataan 24	162	10,14%
Pernyataan 25	147	9,20%
Pernyataan 26	184	11,51%
Pernyataan 27	176	11,01%
Pernyataan 28	218	13,64%
Jumlah	1598	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan masing-masing pernyataan memiliki nilai dan persentase yang berbeda. Pernyataan dengan persentase paling rendah adalah pernyataan 25 yang memiliki total nilai 147 dan persentasenya 9,20%. Sedangkan pernyataan dengan persentase paling tinggi adalah pernyataan 28 yang memiliki total nilai 218 dan persentasenya 13,64%.

Dari hasil analisis tiap butir soal pernyataan siswa putra faktor proporsi tubuh dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 24. Deskripsi Statistik Tiap Pernyataan Faktor Proporsi Tubuh

Statistik	Faktor Proporsi Tubuh
N	64
Mean	24,97
Median	25,00
Modus	26
Standar Deviation	3,409
Range	17
Minimum	16
Maximum	33

Berdasarkan penghitungan statistik dari 64 responden siswa putra kelas VII SMP di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta diperoleh mean 24,97, median 25,00, modus 26, standar deviasi (SD) 3,409, nilai minimum 16 dan nilai maximum 33.

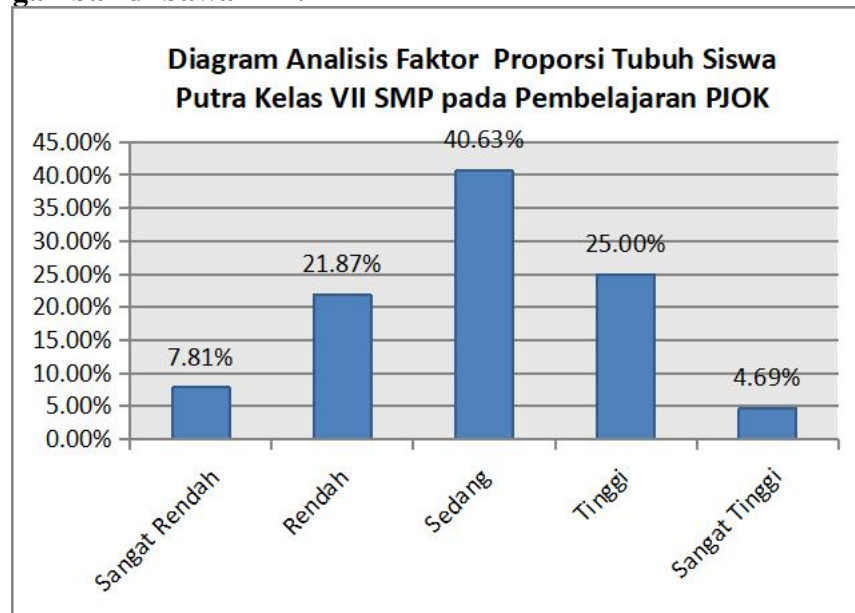
Berikut dibawah ini dijabarkan tabel dan histogram distribusi frekuensi dari hasil pengkategorian data faktor-faktor yang

mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Proporsi Tubuh yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Putra Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok.

Interval Skor	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
X>30,084	3	4,69%	Sangat Tinggi
26,675-30,084	16	25,00%	Tinggi
23,266-26,675	26	40,63%	Sedang
19,857-23,266	14	21,87%	Rendah
X<19,857	5	7,81%	Sangat Rendah
Total	64	100%	

Ditampilkan dalam bentuk grafik batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 7. Diagram Batang Analisis Faktor Proporsi Tubuh Siswa Putra Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui persentase tiap pernyataan dari faktor proporsi tubuh siswa putra kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta yaitu sebanyak 3 responden siswa (4,69%) memiliki kategori Sangat Tinggi, 16 responden siswa (25,00%) memiliki kategori Tinggi, 26 responden siswa (40,63%) memiliki kategori Sedang, 14 responden siswa (21,87%) memiliki kategori Rendah, 5 responden siswa (7,81%) memiliki kategori Sangat Rendah

Dari analisis tiap faktor pada siswa putra yang telah dilakukan diperoleh seluruh konstruk penelitian yaitu Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta diperoleh instrumen penelitian yang dijabarkan dalam bentuk presentase dalam tabel berikut :

Tabel 26. Persentase Jumlah Total Skor Tiap Faktor pada Siswa Putra

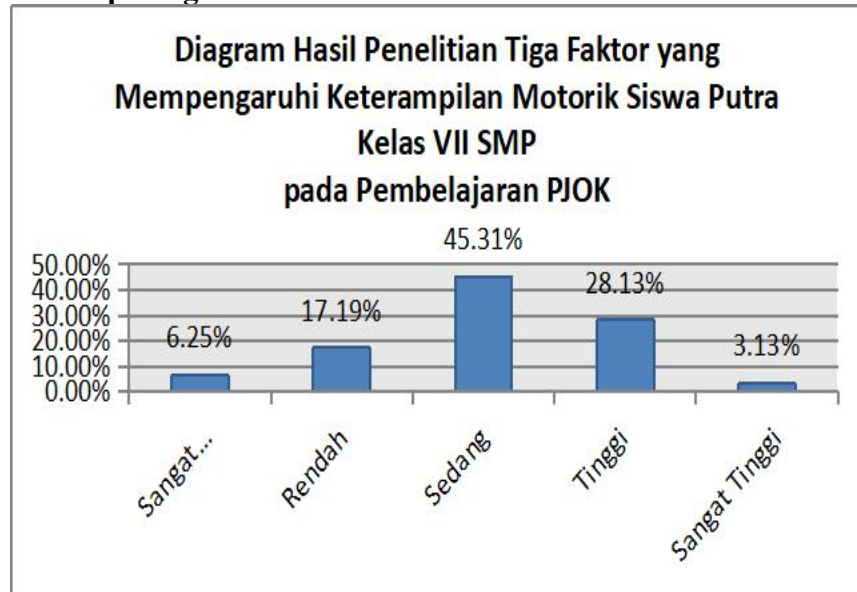
Faktor	Nilai	Persentase
Ukuran Fisik	1551	32,02%
Kekuatan	1726	35,63%
Proporsi Tubuh	1567	32,35%
Jumlah	4844	100,00%

Berdasarkan penghitungan statistik dari 64 responden siswa putra kelas VII SMP di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta diperoleh mean 75,69, median 77,50, modus 72,00, standar deviasi (SD) 10,568, nilai minimal 28 dan nilai maksimal 96. Nilai mean dan standar deviasi (SD) ini digunakan untuk dasar pengkategorian data. Berikut dibawah ini dijabarkan tabel dan histogram distribusi frekuensi dari hasil pengkategorian data faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa putra kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Putra Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK

Interval Skor	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
X>91,542	2	3,13%	Sangat Tinggi
80,974-91,542	18	28,13%	Tinggi
70,406-80,974	29	45,31%	Sedang
59,838-70,406	11	17,19%	Rendah
X<59,838	4	6,25%	Sangat Rendah
Total	64	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 8. Diagram Batang Hasil Penelitian Tiga Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Putra Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas diketahui hasil penelitian tiga faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa putra kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta yaitu sebanyak 2 responden siswa putra (3,13%) memiliki pengaruh keterampilan motorik pada pembelajaran PJOK dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 18 responden siswa putra (28,13%) memiliki pengaruh keterampilan motorik pada pembelajaran PJOK dengan kategori tinggi, sebanyak 29 responden siswa putra (45,31%) memiliki pengaruh keterampilan motorik pada pembelajaran PJOK dengan kategori sedang, sebanyak 11 responden

siswa putra (17,19%) memiliki pengaruh keterampilan motorik pada pembelajaran PJOK dengan kategori rendah dan 4 responden siswa putra (6,25%) memiliki pengaruh keterampilan motorik pada pembelajaran PJOK dengan kategori sangat rendah.

3. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Putri Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

a. Faktor Ukuran Fisik

Tiap butir pernyataan siswa putri dari faktor ukuran fisik menghasilkan persentase dalam tabel berikut:

Tabel 28. Persentase Tiap Butir Soal Pernyataan Siswa Putri dari Faktor Ukuran Fisik

Faktor Ukuran Fisik	Nilai	Persentase
Pernyataan 1	157	11,19%
Pernyataan 2	146	10,41%
Pernyataan 3	166	11,83%
Pernyataan 4	128	9,12%
Pernyataan 5	166	11,83%
Pernyataan 6	171	12,19%
Pernyataan 7	179	12,76%
Pernyataan 8	151	10,76%
Pernyataan 9	139	9,91%
Jumlah	1403	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan masing-masing pernyataan memiliki nilai dan persentase yang berbeda. Pernyataan dengan persentase paling rendah adalah pernyataan 4 yang memiliki total nilai 128 dan persentasenya 9,12%. Sedangkan pernyataan

dengan persentase paling tinggi adalah pernyataan 7 yang memiliki total nilai 179 dan persentasenya 12,76%.

Dari hasil analisis tiap butir soal pernyataan siswa putri faktor ukuran fisik dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 29. Deskripsi Statistik Tiap Pernyataan Faktor Ukuran Fisik

Statistik	Faktor Ukuran Fisik
N	60
Mean	23,38
Median	23,50
Modus	24
Standar Deviation	2,585
Range	14
Minimum	18
Maximum	32

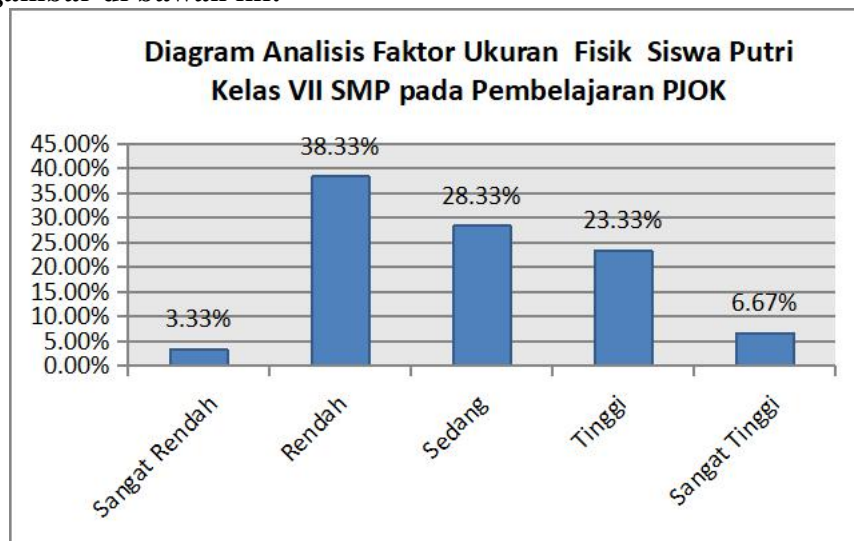
Berdasarkan penghitungan statistik dari 60 responden siswa putri kelas VII SMP di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta diperoleh hasil mean 23,38, median 23,50, modus 24, standar deviasi (SD) 2,585, nilai minimum 18 dan nilai maximum 32.

Berikut dibawah ini dijabarkan tabel dan histogram distribusi frekuensi dari hasil pengkategorian data faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 30. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Ukuran Fisik yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Putri Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok

Interval Skor	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
X>27,258	4	6,67%	Sangat Tinggi
24,673-27,258	14	23,33%	Tinggi
22,088-24,673	17	28,33%	Sedang
19,503-22,088	23	38,33%	Rendah
X<19,503	2	3,33%	Sangat Rendah
Total	60	100%	

Ditampilkan dalam bentuk grafik batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 9 . Diagram Batang Analisis Faktor Ukuran Fisik Siswa Putri Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui persentase tiap pernyataan dari faktor ukuran fisik siswa putri kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta yaitu sebanyak 4 responden siswa (6,67%) memiliki kategori Sangat Tinggi, 14 responden siswa (23,33%) memiliki kategori Tinggi, 17 responden siswa (28,33%) memiliki kategori Sedang, 23 responden siswa (38,33%) memiliki kategori Rendah, 2 responden siswa (3,33%) memiliki kategori Sangat Rendah

b. Faktor Kekuatan

Tiap butir pernyataan siswa putri dari faktor kekuatan menghasilkan persentase dalam tabel berikut:

Tabel 31. Persentase Tiap Butir Soal Pernyataan Siswa Putri dari Faktor Kekuatan

Faktor Kekuatan	Nilai	Persentase
Pernyataan 10	166	11,02%
Pernyataan 11	150	9,95%
Pernyataan 12	132	8,76%
Pernyataan 13	142	9,42%
Pernyataan 14	155	10,29%
Pernyataan 15	148	9,82%
Pernyataan 16	150	9,95%
Pernyataan 17	175	11,61%
Pernyataan 18	131	8,69%
Pernyataan 19	158	10,48%
Jumlah	1507	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan masing-masing pernyataan memiliki nilai dan presentase yang berbeda. Pernyataan dengan persentase paling rendah adalah pernyataan 18 yang memiliki total nilai 131 dan persentasenya 8,69%. Sedangkan pernyataan dengan persentase paling tinggi adalah pernyataan 17 yang memiliki total nilai 175 dan persentasenya 11,61%. Dari hasil analisis tiap butir soal pernyataan siswa putri faktor kekuatan dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 32. Deskripsi Statistik Tiap Pernyataan Faktor Kekuatan

Statistik	Faktor Kekuatan
N	60
Mean	25,12
Median	26,00
Modus	27
Standar Deviation	3,059
Range	14
Minimum	16
Maximum	30

Berdasarkan penghitungan statistik dari 60 responden siswa putri kelas VII SMP di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta diperoleh mean 25,12, median 26,00, modus 27, standar deviasi (SD) 3,059, nilai minimum 16 dan nilai maximum 30.

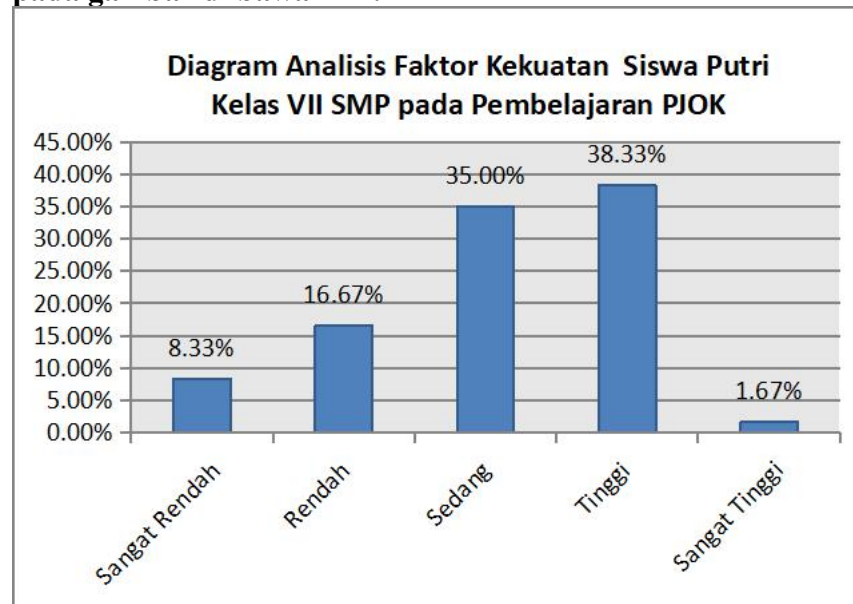
Berikut dibawah ini dijabarkan tabel dan histogram distribusi frekuensi dari hasil pengkategorian data faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada

pembelajaran PJOK dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 33. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Kekuatan yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Putri Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok.

Interval Skor	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
X>29,709	1	1,67%	Sangat Tinggi
26,649-29,709	23	38,33%	Tinggi
23,591-26,649	21	35,00%	Sedang
20,532-23,591	10	16,67%	Rendah
X<20,532	5	8,33%	Sangat Rendah
Total	60	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 10. Diagram Batang Analisis Faktor Kekuatan Siswa Putri Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui persentase tiap pernyataan dari faktor kekuatan siswa putri kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta yaitu sebanyak 1 responden siswa (1,67%) memiliki kategori Sangat Tinggi, 23 responden siswa (38,33%) memiliki kategori Tinggi, 21 responden siswa (35,00%) memiliki kategori Sedang, 10 responden siswa (16,67%) memiliki kategori Rendah, 5 responden siswa (8,33%) memiliki kategori Sangat Rendah.

c. Faktor Proporsi Tubuh

Tiap butir pernyataan siswa putri dari faktor proporsi tubuh menghasilkan persentase dalam tabel berikut:

Tabel 34. Persentase Tiap Butir Soal Pernyataan Siswa Putri dari Faktor Proporsi Tubuh

Faktor Proporsi Tubuh	Nilai	Persentase
Pernyataan 20	143	9,79%
Pernyataan 21	188	12,87%
Pernyataan 22	146	9,99%
Pernyataan 23	169	11,57%
.Pernyataan 24	150	10,27%
Pernyataan 25	134	9,17%
Pernyataan 26	164	11,23%
Pernyataan 27	151	10,34%
Pernyataan 28	216	14,78%
Jumlah	1461	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan masing-masing pernyataan memiliki nilai dan persentase yang berbeda. Pernyataan dengan persentase paling rendah adalah pernyataan 25 yang memiliki total nilai 134 dan persentasenya 9,17%. Sedangkan pernyataan dengan persentase paling tinggi adalah pernyataan 28 yang memiliki total nilai 216 dan persentasenya 14,78%.

Dari hasil analisis tiap butir soal pernyataan siswa putri faktor proporsi tubuh dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 35. Deskripsi Statistik Tiap Pernyataan Faktor Proporsi Tubuh

Statistik	Faktor Proporsi Tubuh
N	60
Mean	24,35
Median	24,00
Modus	26
Standar Deviation	2,916
Range	13
Minimum	17
Maximum	30

Berdasarkan penghitungan statistik dari 60 responden siswa putri kelas VII SMP di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta diperoleh mean 24,35, median 24,00, modus 26, standar deviasi (SD) 2,916, nilai minimum 17 dan nilai maximum 30.

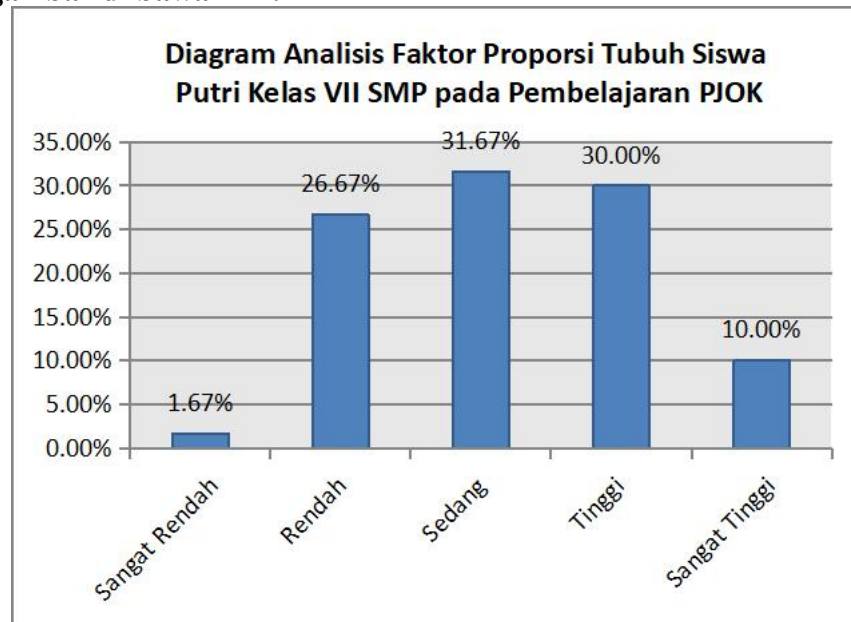
Berikut dibawah ini dijabarkan tabel dan histogram distribusi frekuensi dari hasil pengkategorian data faktor-faktor yang

mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 36. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Proporsi Tubuh yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Putri Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok.

Interval Skor	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
X>28,724	6	10,00%	Sangat Tinggi
25,808-28,724	18	30,00%	Tinggi
22,892-25,808	19	31,67%	Sedang
19,976-22,892	16	26,67%	Rendah
X<19,976	1	1,67%	Sangat Rendah
Total	60	100%	

Ditampilkan dalam bentuk grafik batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 11 . Diagram Batang Analisis Faktor Proporsi Tubuh Siswa Putri Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK

Dari analisis tiap faktor pada siswa putri yang telah dilakukan diperoleh seluruh konstrak penelitian yaitu Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta diperoleh instrument penelitian yang dijabarkan dalam bentuk presentase dalam tabel berikut :

Tabel 37. Persentase Jumlah Total Skor Tiap Faktor pada Siswa Putri

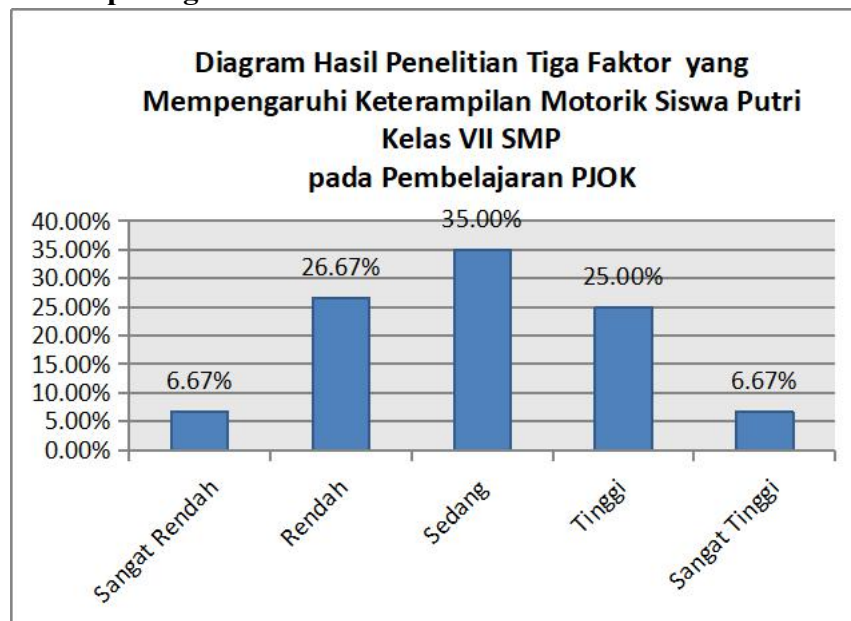
Faktor	Nilai	Persentase
Ukuran Fisik	1400	32,18%
Kekuatan	1508	34,67%%
Proporsi Tubuh	1442	33,15%
Jumlah	4350	100,00%

Berdasarkan penghitungan statistik dari 60 responden siswa putri kelas VII SMP di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta diperoleh mean 72,50, median 72,50, modus 72, standar deviasi (SD) 6,774, nilai minimal 58 dan nilai maksimal 88. Nilai mean dan standar deviasi (SD) ini digunakan untuk dasar pengkategorian data. Berikut dibawah ini dijabarkan tabel dan histogram distribusi frekuensi dari hasil pengkategorian data faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa putra kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 38. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Putri Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK

Interval Skor	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
X>82,661	4	6,67%	Sangat Tinggi
75,887-82,661	15	25,00%	Tinggi
69,113-75,887	21	35,00%	Sedang
62,339-69,113	16	26,67%	Rendah
X<62,339	4	6,67%	Sangat Rendah
Total	60	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik batang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 12. Diagram Batang Hasil Penelitian Tiga Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Putri Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas diketahui hasil penelitian tiga faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa putri kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta yaitu sebanyak 4 siswa putri (6,67%) memiliki pengaruh keterampilan motorik pada pembelajaran PJOK dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 15 siswa putri (25,00%) memiliki pengaruh keterampilan motorik pada pembelajaran PJOK dengan kategori tinggi, sebanyak 21 siswa putri (35,00%) memiliki pengaruh keterampilan motorik pada pembelajaran PJOK dengan kategori sedang, sebanyak 16 siswa putri (26,67%) memiliki pengaruh keterampilan motorik pada pembelajaran PJOK dengan kategori rendah dan 4 siswa putri (6,67%) memiliki pengaruh keterampilan motorik pada pembelajaran PJOK dengan kategori sangat rendah.

C. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dianalisis bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Dari kategori ini dapat diketahui faktor apa saja yang

berada dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Kategori-kategori dari faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta dijabarkan ke dalam tiga data yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta, faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa putra kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta dan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa putri kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. Ketiga data ini akan dijabarkan dalam faktor-faktor sebagai berikut :

1. Faktor Ukuran Fisik

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor ukuran fisik seluruh siswa kelas VII SMP dan siswa putra kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta memiliki persentase yang tinggi pada butir pernyataan 6. Faktor ukuran fisik pada siswa putri memiliki persentase yang

tinggi pada butir pernyataan 7. Hal ini berarti, baik tidaknya keterampilan motorik siswa pada saat pembelajaran PJOK dipengaruhi oleh perbedaan ukuran fisik antara siswa putra dan siswa putri. Pada siswa putra banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 6 yang menyebutkan “saya memiliki badan yang pendek sehingga merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran lompat tinggi.” Hal ini sesuai dengan pendapat dari Selfert dan Hoffnung (1994) anak perempuan mengalami percepatan pertumbuhan tinggi badan yang lebih awal dua tahun dibandingkan anak laki-laki, maka anak perempuan pada usia sekitar 10-13 tahun lebih tinggi dan lebih kuat dibandingkan anak laki-laki pada usia yang sama. Artinya ukuran fisik siswa putra pada tinggi badan dipengaruhi juga oleh faktor keturunan dan faktor lingkungan. Pada siswa putri banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 7 yang menyebutkan “saya memiliki masalah pada berat badan sehingga saya memiliki kesulitan pada pembelajaran lari jarak pendek.” Hal ini sesuai dengan pendapat dari Sudirjo dan Nur Alif (2018) yang menyatakan bahwa masa adolesensi pada perempuan umur 10-18 tahun sedangkan masa adolesensi laki-laki umur 12-18 tahun. Pertambahan berat badan anak perempuan pada masa puber menjadi pengaruh negatif terhadap keterampilan motoriknya.

Dikatakan negatif karena penambahan berat badan pada anak perempuan disebabkan oleh penambahan jaringan lemak sehingga berdampak pada berat badannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif diperoleh hasil bahwa faktor ukuran fisik yang menjadi pengaruh keterampilan motorik seluruh siswa kelas VII SMP dan siswa putra kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta masuk kedalam kategori sedang yaitu 41,13% dan 32,81%. Pada siswa putri kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta masuk kedalam kategori rendah yaitu 38,33%. Artinya keterampilan motorik seluruh siswa kelas VII SMP baik siswa putra kelas VII SMP maupun siswa putri kelas VII SMP relatif sedang dan rendah.

2. Faktor Kekuatan

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor kekuatan seluruh siswa kelas VII SMP dan siswa putri kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta memiliki persentase yang tinggi pada butir pernyataan 17. Faktor kekuatan pada siswa putra memiliki persentase yang tinggi pada

butir pernyataan 19 . Pada siswa putri banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 17 yang menyebutkan “saya lebih menyukai teori pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena kekuatan otot saya lemah.” Hal ini berarti siswa putri merasakan bahwa tidak maksimal pada saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara praktek karena masalah pada kekuatan otot. Sehingga siswa putri lebih memilih pembelajaran PJOK dilakukan secara teori. Pada siswa putra banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 19 yang menyebutkan “ saya mengonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat agar memiliki daya tahan dalam melakukan pembelajaran sepakbola.” Hal ini berarti siswa putra merasakan bahwa dengan mengonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat akan meningkatkan daya tahan dalam keterampilan motoriknya sehingga kekuatan otot akan secara berangsur-angsur bertambah dan jumlah sel-sel otot pada siswa putra akan semakin meningkat. Hal ini yang menyebabkan siswa putra lebih kuat daripada siswa putri.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif diperoleh hasil bahwa faktor kekuatan yang menjadi pengaruh keterampilan motorik seluruh siswa kelas

VII SMP dan siswa putra kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta masuk kedalam kategori sedang yaitu 47,58% dan 35,94%. Pada siswa putri kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta masuk kedalam kategori tinggi yaitu 38,33%. Artinya keterampilan motorik seluruh siswa kelas VII SMP dan siswa putra kelas VII SMP relatif sedang dan tinggi. Faktor kekuatan yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa putri Kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK perlu diperhatikan. Siswa putri masuk kedalam kategori tinggi karena banyak yang menyatakan kesetujuannya pada pernyataan yang menyebutkan lebih menyukai teori pembelajaran PJOK dibandingkan pembelajaran PJOK secara praktek.

3. Faktor Proporsi Tubuh

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor proporsi tubuh seluruh siswa kelas VII SMP baik siswa putra kelas VII SMP maupun siswa putri kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta memiliki persentase yang tinggi pada butir pernyataan 28. Dalam pernyataan 28 dikatakan bahwa cacat pada bagian tubuh tertentu yang

mengganggu dalam bergerak yang artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 28.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif diperoleh hasil bahwa faktor proporsi tubuh yang menjadi pengaruh keterampilan motorik seluruh siswa kelas VII SMP baik siswa putra kelas VII SMP maupun siswa putri kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta masuk kedalam kategori sedang yaitu 37,10% dan 40,63% dan 31,67%. Artinya keterampilan motorik seluruh siswa kelas VII SMP baik siswa putra kelas VII SMP maupun siswa putri kelas VII SMP karena faktor proporsi tubuh relatif sedang. Faktor proporsi tubuh yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa Kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK perlu diperhatikan karena siswa yang memiliki proporsi tubuh yang serasi akan merasa percaya diri dalam melakukan keterampilan motorik sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat tercapai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada 3 hasil data yang didapatkan. Pertama, faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik siswa kelas VII SMP pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta berada dalam kategori “sangat tinggi” dengan persentase 6,45%, kategori “tinggi” dengan persentase 25,81%, kategori “sedang” dengan persentase 41,13%, kategori “rendah” dengan persentase 21,77%, dan kategori “sangat rendah” dengan persentase 4,84%. Kedua, pada siswa putra kelas VII SMP berada dalam kategori “sangat tinggi” dengan persentase 3,13%, kategori “tinggi” dengan persentase 28,13%, kategori “sedang” dengan persentase 45,31%, kategori “rendah” dengan persentase 17,19%, dan kategori “sangat rendah” dengan persentase 6,25%. Ketiga, pada siswa putri kelas VII SMP berada dalam kategori “sangat tinggi” dengan persentase 6,67 %, kategori “tinggi” dengan persentase 25,00%, kategori “sedang” dengan persentase 35,00%, kategori “rendah” dengan persentase 26,67%, dan kategori “sangat rendah” dengan persentase 6,67%.

B. Saran

1. Bagi Guru PJOK agar memahami perbedaan ukuran fisik, kekuatan dan proporsi tubuh antara siswa putra dan siswa putri pada saat memilih jenis pembelajaran PJOK agar mengetahui jenis keterampilan motorik mana yang dapat dikuasai siswa.
2. Bagi Siswa agar lebih memiliki semangat dan rasa percaya diri dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, agar menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas.

C. Implikasi Penelitian

1. Timbulnya rasa semangat pada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.
2. Menambah pengetahuan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan tentang perbedaan keterampilan motorik antara siswa putra dan siswa putri.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengalami beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang tidak menutup kemungkinan bahwa responden kurang bersungguh-sungguh dalam mengisi angket karena tidak ada sanksi atau akibat apapun yang akan diberikan apabila responden dalam pengisian angketnya kurang bersungguh-sungguh.
2. Peneliti tidak menggunakan sampel siswa kelas VIII dan IX karena terbatasnya waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1993). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Desmita, (2005), *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakrya.
- Hill, J.P. & Monks, F.J. (eds.). *Adolescence and youth in prospect*. Guilford: IPC Science and Technology Press, 1977.
- Indriati, E. (2010). *Antropometri untuk Kedokteran, Keperawatan, Gizi dan Olahraga*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Khanifatul. (2014). *Pembelajaran Inovatif Sleman*: AR-RUZZ Media.
- Komarudin & Tjuparmah, Y. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University, Rieneke Cipta.
- Lutan, R. (2001). *Penanggulangan Cedera Olahraga pada Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Ma'mum, A. & Saputra, Y.M. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Magil, Richard A. (1993). *Motor Learning: Concepts and Application. 4th ed. Madison, Wisconsin: Brown and Benchmark Publisher*.
- Mahendra, A. 2007. *Teori Belajar Mengajar Motorik*. PFOK UPI. Bandung.
- Rachman, H.A. (2004). Pendidikan Jasmani yang Tepat Merupakan *Conditio Sine Qua Non* dalam Upaya Membentuk Manusia Indonesia Seutuhnya. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1, 1.

- Rismayanthi, C. (2013). Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar sebagai Stimulasi Motorik bagi Anak Taman Kanak-kanak melalui Aktivitas Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9, 1.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Teori Pembelajaran*. Semarang. UPT MKK UNNES.
- Santoso, N. (2009). Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas: Antara Harapan dan Kenyataan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta: FIK UNY. Volume 6 No.2. hlm 1-9.
- Sudirjo, E. & Alif, M.N. (2018). *Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Sukintaka_(1992). *Teori Bermain*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suryobroto, A. 2004. *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Susanto, E. (2017). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani (The Fundamentals of Physical Education)*. Yogyakarta: UNY Press.
- TIM MKDP. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 027/POR/I/2019
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

25 Januari 2019

Yth. Sujarwo, M.Or.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : LOVITASARI DAMAYANTI SETIADI
NIM : 15601244047
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERAMPILAN MOTORIK SISWA KELAS 7 SMP PADA PEMBELAJARAN PJOK DI SMP NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 198109261006041001.



Lampiran 2. Surat Izin Uji Coba Penelitian dan Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 01.23/UN.34.16/PP/2019.

21 Januari 2019.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

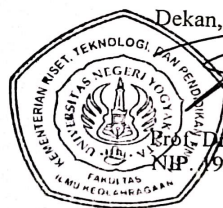
Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 1 Depok Sleman
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Lovitasari Damayanti Setiadi
NIM : 15601244047
Program Studi : PJKR.
Dosen Pembimbing : Sujarwo, M.Or.
NIP : 198303142008011012
Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Januarai s/d Maret2019
Tempat : Siswa Kelas VII/SMP Negeri 1 Depok Sleman, Jln. Anggajaya II
No. 81b. Gejayan Condong Catur.
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa
Kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 01.24/UN.34.16/PP/2019.

21 Januari 2019.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

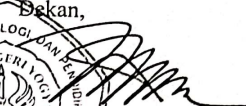
Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Sleman, Jl. Candi Gebang,
Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Lovitasari Damayanti Setiadi
NIM : 15601244047
Program Studi : PJKR.
Dosen Pembimbing : Sujarwo, M.Or.
NIP : 198303142008011012
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Januari s/d Maret 2019
Tempat : Siswa Kelas VII/SMP Negeri 2 Depok Sleman, Jln. Dahlia No. 104
Dero Condong Depok Catur Sleman.
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa
Kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SMP Negeri 2 Depok 2
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimilie (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Kesbangpol / 383 / 2019

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.
Menunjuk : Surat dari Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
Nomo : 01.24/un.34.16/pp/2019 Tanggal : 21 Januari 2019
Hal : Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : LOVITASARI DAMAYANTI SETIADI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 15601244047/ 3301235910970005
Program/Tingkat : S1 PJKR
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Kokosan No.8 RT/RW 002/014, Tambakreja, Cilacap Selatan
No. Telp / HP : 085725713221
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERAMPILAN MOTORIK
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**
Lokasi : SMP N 2 Depok Sleman

Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 29 Januari 2019 s/d 30 April 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

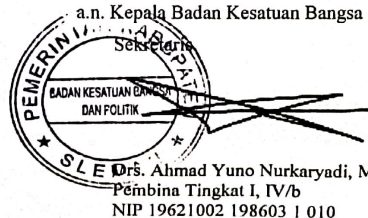
Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 29 Januari 2019

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Camat Depok
4. Kepala Sekolah SMP N 2 Depok
5. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
6. Yang Bersangkutan



Dr. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19621002 198603 1 010

Lampiran 4. Permohonan dan Pernyataan Expert Judgement

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement

Lamp : Angket Penelitian

Kepada,

Yth. Drs. Sudardiyono, M.Pd.

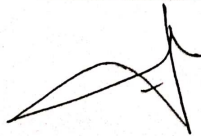
Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Kelas 7 SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta” maka dengan ini saya memohon Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrument penelitian sebagai Expert Judgement. Masukan dari Bapak sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Sujarwo, S.Pd., Jas. M. Or.
NIP. 19830314 200801 1012

Yogyakarta, 21 Januari 2019

Hormat saya,

Mahasiswa



Lovitasari Damayanti Setiadi
NIM. 15601244047

Lampiran 5. Surat Keterangan Expert Judgement

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sudardiyono, M.Pd.

NIP : 19560815 198703 1 001

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Lovitasari Damayanti Setiadi

NIM : 15601244047

Jurusan/Prodi : POR/PJKR

Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik
Siswa Kelas 7 SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri
2 Depok Sleman Yogyakarta

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 21 Januari 2019

Mengetahui,

Dosen Ahli



Drs. Sudardiyono, M.Pd.

NIP. 19560815 198703 1 001

Lampiran 6. Surat Persetujuan Expert Judgement

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sudardiyono, M.Pd.

NIP : 19560815 198703 1 001

Dengan ini menyatakan bahwa lembar angket yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul :

“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Kelas 7 SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.”

Lembar angket tersebut disusun oleh :

Nama : Lovitasari Damayanti Setiadi

NIM : 15601244047

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi. Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Yogyakarta, 21 Januari 2019



Drs. Sudardiyono, M.Pd.

NIP. 19560815 198703 1 001

Lampiran 7. Uji Coba Angket Penelitian

Angket Uji Coba Penelitian

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Kelas 7 SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Isilah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dan berilah tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang sesuai pada diri anda.
5. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dengan memilih satu jawaban yang dianggap paling benar.
6. Jawaban saudara tidak berpengaruh dengan nilai saudara.
7. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS : jika **Sangat Setuju** yang mempengaruhi keterampilan motorik

S : jika **Setuju** yang mempengaruhi keterampilan motorik

TS : jika **Tidak Setuju** yang mempengaruhi keterampilan motorik

STS : jika **Sangat Tidak Setuju** yang mempengaruhi keterampilan motorik

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Ukuran Fisik					
1.	Saya merasakan penambahan tinggi badan yang pesat.				
2.	Saya merasakan penambahan berat badan yang pesat.				
3.	Pertumbuhan tinggi badan saya terhambat karena membawa semua buku pelajaran setiap hari.				
4.	Saya memiliki badan yang tinggi sehingga mudah melakukan free throw dalam bola basket.				
5.	Saya merasa bertambah tinggi karena mengonsumsi makanan 4 sehat 5 sempurna.				
6.	Saya memiliki badan yang pendek sehingga mudah melakukan lari zig-zag.				
7.	Saya memiliki badan yang pendek sehingga merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran lompat tinggi.				
8.	Saya memiliki masalah pada berat badan sehingga saya mengalami kesulitan pada pembelajaran lari jarak pendek.				
9.	Saya merasakan kelelahan dalam pembelajaran bola voli.				
10.	Saya mengikuti pembelajaran praktik PJOK walaupun dalam kondisi sakit.				
Kekuatan					
11.	Kekuatan otot tungkai saya mampu melakukan olahraga lari jarak pendek dengan cepat.				
12.	Kekuatan otot tungkai saya mampu melakukan lompatan yang jauh dalam pembelajaran lompat jauh.				
13.	Kekuatan otot lengan saya mampu melakukan smash ke lapangan lawan dalam pembelajaran bola voli.				
14.	Kekuatan otot lengan saya mampu melakukan 20 kali push up.				
15.	Kekuatan otot perut saya mampu melakukan 20 kali sit up.				
16.	Kekuatan otot punggung saya mampu melakukan gerakan kayang dalam pembelajaran senam lantai.				
17.	Kekuatan otot saya cepat lelah setelah melakukan olahraga.				

18.	Saya lebih menyukai teori pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena kekuatan otot saya lemah.				
19.	Kekuatan fisik saya mampu melakukan semua jenis olahraga di sekolah.				
20.	Saya mengonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat agar memiliki daya tahan dalam melakukan pembelajaran sepakbola.				
Proporsi Tubuh					
21.	Saya memiliki tubuh yang proporsional sehingga merasa percaya diri melakukan olahraga dalam pembelajaran PJOK.				
22.	Saya memiliki tipe badan endomorf (gendut) sehingga kesulitan melakukan gerakan guling depan.				
23.	Saya merasa kesulitan meraih ujung kaki, ketika melakukan gerakan cium lutut dalam pembelajaran senam lantai.				
24.	Saya merasa nyaman melakukan gerakan dalam pembelajaran PJOK dengan proporsi tubuh saya.				
25.	Saya merasa pertumbuhan badan saya cepat bertambah di bagian tubuh tertentu saja.				
26.	Saya memiliki tangan yang panjang sehingga mudah meraih bola voli ketika hendak melakukan smash dalam pembelajaran bola voli.				
27.	Saya memiliki kaki yang panjang sehingga mampu melakukan lompat jauh dengan jangkauan yang jauh.				
28.	Saya memiliki tangan yang pendek sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan kayang.				
29.	Saya memiliki proporsi tubuh yang ideal sehingga mudah mengikuti pembelajaran PJOK.				
30.	Saya memiliki cacat pada bagian tubuh tertentu yang mengganggu saya dalam bergerak.				

Angket Uji Coba Penelitian

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Kelas 7 SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta

A. Identitas Responden

Nama : Muhamad Yuga Setyawan
Kelas : VII B
Jenis Kelamin : Laki - laki

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Isilah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dan berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai pada diri anda.
5. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dengan memilih satu jawaban yang dianggap paling benar.
6. Jawaban saudara tidak berpengaruh dengan nilai saudara.
7. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS : jika **Sangat Setuju** yang mempengaruhi keterampilan motorik
S : jika **Setuju** yang mempengaruhi keterampilan motorik
TS : jika **Tidak Setuju** yang mempengaruhi keterampilan motorik
STS : jika **Sangat Tidak Setuju** yang mempengaruhi keterampilan motorik

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Ukuran Fisik					
1.	Saya merasakan pertambahan tinggi badan yang pesat.			✓	
2.	Saya merasakan pertambahan berat badan yang pesat.			✓	
3.	Pertumbuhan tinggi badan saya terhambat karena membawa semua buku pelajaran setiap hari.		✓		
4.	Saya memiliki badan yang tinggi sehingga mudah melakukan free throw dalam bola basket.		✓		
5.	Saya merasa bertambah tinggi karena mengonsumsi makanan 4 sehat 5 sempurna.		✓		
6.	Saya memiliki badan yang pendek sehingga mudah melakukan lari zig-zag.				✓
7.	Saya memiliki badan yang pendek sehingga merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran lompat tinggi.				✓
8.	Saya memiliki masalah pada berat badan sehingga saya mengalami kesulitan pada pembelajaran lari jarak pendek.			✓	
9.	Saya merasakan kelelahan dalam pembelajaran bola voli.			✓	
10.	Saya mengikuti pembelajaran praktik PJOK walaupun dalam kondisi sakit.			✓	
Kekuatan					
11.	Kekuatan otot tungkai saya mampu melakukan olahraga lari jarak pendek dengan cepat.		✓		
12.	Kekuatan otot tungkai saya mampu melakukan lompatan yang jauh dalam pembelajaran lompat jauh.		✓		
13.	Kekuatan otot lengan saya mampu melakukan smash ke lapangan lawan dalam pembelajaran bola voli.		✓		
14.	Kekuatan otot lengan saya mampu melakukan 20 kali push up.		✓		
15.	Kekuatan otot perut saya mampu melakukan 20 kali sit up.			✓	
16.	Kekuatan otot punggung saya mampu melakukan gerakan kayang dalam pembelajaran senam lantai.			✓	
17.	Kekuatan otot saya cepat lelah setelah melakukan olahraga.			✓	

18.	Saya lebih menyukai teori pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena kekuatan otot saya lemah.			✓	
19.	Kekuatan fisik saya mampu melakukan semua jenis olahraga di sekolah.			✓	
20.	Saya mengonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat agar memiliki daya tahan dalam melakukan pembelajaran sepakbola.	✓			
Proporsi Tubuh					
21.	Saya memiliki tubuh yang proporsional sehingga merasa percaya diri melakukan olahraga dalam pembelajaran PJOK.			✓	
22.	Saya memiliki tipe badan endomorf (gendut) sehingga kesulitan melakukan gerakan guling depan.		✓		
23.	Saya merasa kesulitan meraih ujung kaki, ketika melakukan gerakan cium lutut dalam pembelajaran senam lantai.		✓		
24.	Saya merasa nyaman melakukan gerakan dalam pembelajaran PJOK dengan proporsi tubuh saya.			✓	
25.	Saya merasa pertumbuhan badan saya cepat bertambah di bagian tubuh tertentu saja.			✓	
26.	Saya memiliki tangan yang panjang sehingga mudah meraih bola voli ketika hendak melakukan smash dalam pembelajaran bola voli.			✓	
27.	Saya memiliki kaki yang panjang sehingga mampu melakukan lompat jauh dengan jangkauan yang jauh.			✓	
28.	Saya memiliki tangan yang pendek sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan kayang.				✓
29.	Saya memiliki proporsi tubuh yang ideal sehingga mudah mengikuti pembelajaran PJOK.			✓	
30.	Saya memiliki cacat pada bagian tubuh tertentu yang mengganggu saya dalam bergerak.				✓

Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
UF1 Ukuran Fisik	23.81	10.295	.469	.713
UF2	24.13	10.716	.421	.720
UF3	23.87	9.583	.449	.717
UF4	24.19	10.028	.647	.691
UF5	23.81	10.561	.454	.716
UF6	24.35	12.103	-.002	.783
UF7	23.55	9.989	.448	.715
UF8	23.52	10.725	.378	.726
UF9	23.52	10.391	.470	.713
UF10	24.19	10.495	.438	.717

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KN11 Kekuatan	24.71	12.946	.360	.783
KN12	24.81	12.695	.485	.768
KN13	24.90	12.224	.580	.757
KN14	24.84	11.206	.536	.762
KN15	24.48	10.791	.734	.731
KN16	24.84	12.540	.414	.777
KN17	24.74	13.131	.399	.778
KN18	24.55	12.989	.341	.785
KN19	25.00	13.333	.413	.777
KN20	24.48	13.525	.351	.783

Reliability

Case Processing Summary

%		N	
100.0 .0	Valid	31	
	Excluded ^a	0	
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PT21 Proporsi Tubuh	25.61	10.045	.343	.754
PT22	25.32	7.959	.753	.687
PT23	25.71	9.480	.416	.745
PT24	25.48	9.925	.402	.747
PT25	25.71	9.213	.490	.734
PT26	25.90	9.690	.384	.750
PT27	25.90	11.024	.088	.781
PT28	25.45	9.989	.348	.754
PT29	25.55	8.923	.665	.711
PT30	24.84	10.006	.348	.754

Lampiran 9. Angket Penelitian

Angket Penelitian

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Kelas 7 SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Isilah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dan berilah tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang sesuai pada diri anda.
5. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dengan memilih satu jawaban yang dianggap paling benar.
6. Jawaban saudara tidak berpengaruh dengan nilai saudara.
7. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS : jika **Sangat Setuju** yang mempengaruhi keterampilan motorik

S : jika **Setuju** yang mempengaruhi keterampilan motorik

TS : jika **Tidak Setuju** yang mempengaruhi keterampilan motorik

STS : jika **Sangat Tidak Setuju** yang mempengaruhi keterampilan motorik

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Ukuran Fisik					
1.	Saya merasakan pertambahan tinggi badan yang pesat.				
2.	Saya merasakan pertambahan berat badan yang pesat.				
3.	Pertumbuhan tinggi badan saya terhambat karena membawa semua buku pelajaran setiap hari.				
4.	Saya memiliki badan yang tinggi sehingga mudah melakukan free throw dalam bola basket.				
5.	Saya merasa bertambah tinggi karena mengonsumsi makanan 4 sehat 5 sempurna.				
6.	Saya memiliki badan yang pendek sehingga merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran lompat tinggi.				
7.	Saya memiliki masalah pada berat badan sehingga saya mengalami kesulitan pada pembelajaran lari jarak pendek.				
8.	Saya merasakan kelelahan dalam pembelajaran bola voli.				
9.	Saya mengikuti pembelajaran praktik PJOK walaupun dalam kondisi sakit.				
Kekuatan					
10.	Kekuatan otot tungkai saya mampu melakukan olahraga lari jarak pendek dengan cepat.				
11.	Kekuatan otot tungkai saya mampu melakukan lompatan yang jauh dalam pembelajaran lompat jauh.				
12.	Kekuatan otot lengan saya mampu melakukan smash ke lapangan lawan dalam pembelajaran bola voli.				
13.	Kekuatan otot lengan saya mampu melakukan 20 kali push up.				
14.	Kekuatan otot perut saya mampu melakukan 20 kali sit up.				
15.	Kekuatan otot punggung saya mampu melakukan gerakan kayang dalam pembelajaran senam lantai.				
16.	Kekuatan otot saya cepat lelah setelah melakukan olahraga.				
17.	Saya lebih menyukai teori pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena kekuatan otot saya lemah.				

18.	Kekuatan fisik saya mampu melakukan semua jenis olahraga di sekolah.				
19.	Saya mengonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat agar memiliki daya tahan dalam melakukan pembelajaran sepakbola.				
Proporsi Tubuh					
20.	Saya memiliki tubuh yang proporsional sehingga merasa percaya diri melakukan olahraga dalam pembelajaran PJOK.				
21.	Saya memiliki tipe badan endomorf (gendut) sehingga kesulitan melakukan gerakan guling depan.				
22.	Saya merasa kesulitan meraih ujung kaki, ketika melakukan gerakan cium lutut dalam pembelajaran senam lantai.				
23.	Saya merasa nyaman melakukan gerakan dalam pembelajaran PJOK dengan proporsi tubuh saya.				
24.	Saya merasa pertumbuhan badan saya cepat bertambah di bagian tubuh tertentu saja.				
25.	Saya memiliki tangan yang panjang sehingga mudah meraih bola voli ketika hendak melakukan smash dalam pembelajaran bola voli.				
26.	Saya memiliki tangan yang pendek sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan kayang.				
27.	Saya memiliki proporsi tubuh yang ideal sehingga mudah mengikuti pembelajaran PJOK.				
28.	Saya memiliki cacat pada bagian tubuh tertentu yang mengganggu saya dalam bergerak.				

Angket Penelitian

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Kelas VII SMP pada Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta

A. Identitas Responden

Nama : Rafi Kurniawan
Kelas : VII A
Jenis Kelamin : Laki-laki

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Isilah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dan berilah tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang sesuai pada diri anda.
5. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dengan memilih satu jawaban yang dianggap paling benar.
6. Jawaban saudara tidak berpengaruh dengan nilai saudara.
7. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS : jika Sangat Setuju yang mempengaruhi keterampilan motorik
S : jika Setuju yang mempengaruhi keterampilan motorik
TS : jika Tidak Setuju yang mempengaruhi keterampilan motorik
STS : jika Sangat Tidak Setuju yang mempengaruhi keterampilan motorik

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Ukuran Fisik		8	6	14	0
1.	Saya merasakan penambahan tinggi badan yang pesat.		✓		
2.	Saya merasakan penambahan berat badan yang pesat.	✓			
3.	Pertumbuhan tinggi badan saya terhambat karena membawa semua buku pelajaran setiap hari.			3 ✓	
4.	Saya memiliki badan yang tinggi sehingga mudah melakukan free throw dalam bola basket.			✓	
5.	Saya merasa bertambah tinggi karena mengonsumsi makanan 4 sehat 5 sempurna.	✓			
6.	Saya memiliki badan yang pendek sehingga merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran lompat tinggi.			3 ✓	
7.	Saya memiliki masalah pada berat badan sehingga saya mengalami kesulitan pada pembelajaran lari jarak pendek.			3 ✓	
8.	Saya merasakan kelelahan dalam pembelajaran bola voli.			3 ✓	
9.	Saya mengikuti pembelajaran praktik PJOK walaupun dalam kondisi sakit.		✓		
Kekuatan		4	20	5	0
10.	Kekuatan otot tungkai saya mampu melakukan olahraga lari jarak pendek dengan cepat.		✓		
11.	Kekuatan otot tungkai saya mampu melakukan lompatan yang jauh dalam pembelajaran lompat jauh.		✓		
12.	Kekuatan otot lengan saya mampu melakukan smash ke lapangan lawan dalam pembelajaran bola voli.		✓		
13.	Kekuatan otot lengan saya mampu melakukan 20 kali push up.			✓	
14.	Kekuatan otot perut saya mampu melakukan 20 kali sit up.		✓		
15.	Kekuatan otot punggung saya mampu melakukan gerakan kayang dalam pembelajaran senam lantai.		✓		
16.	Kekuatan otot saya cepat lelah setelah melakukan olahraga.		2 ✓		
17.	Saya lebih menyukai teori pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena kekuatan otot saya lemah.			5 ✓	

18.	Kekuatan fisik saya mampu melakukan semua jenis olahraga di sekolah.		✓		
19.	Saya mengonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat agar memiliki daya tahan dalam melakukan pembelajaran sepakbola.	✓			
Proporsi Tubuh		1 6 13 4			
20.	Saya memiliki tubuh yang proporsional sehingga merasa percaya diri melakukan olahraga dalam pembelajaran PJOK.			✓	
21.	Saya memiliki tipe badan endomorf (gendut) sehingga kesulitan melakukan gerakan guling depan.			3	
22.	Saya merasa kesulitan meraih ujung kaki, ketika melakukan gerakan cium lutut dalam pembelajaran senam lantai.			3	
23.	Saya merasa nyaman melakukan gerakan dalam pembelajaran PJOK dengan proporsi tubuh saya.		✓		
24.	Saya merasa pertumbuhan badan saya cepat bertambah di bagian tubuh tertentu saja.	✓			
25.	Saya memiliki tangan yang panjang sehingga mudah meraih bola voli ketika hendak melakukan smash dalam pembelajaran bola voli.			✓	
26.	Saya memiliki tangan yang pendek sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan kayang.			3	
27.	Saya memiliki proporsi tubuh yang ideal sehingga mudah mengikuti pembelajaran PJOK.		✓		
28.	Saya memiliki cacat pada bagian tubuh tertentu yang mengganggu saya dalam bergerak.				4

Lampiran 10. Surat Keterangan Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 DEPOK

Alamat : Jalan Dahlia Perumnas Condongcatur, Depok, Sleman 55283 (.(0274) 882171
Website : <http://www.smp2depok.sch.id> E-mail : info@smp2depok.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 423 / 13 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Depok Sleman menerangkan bahwa :

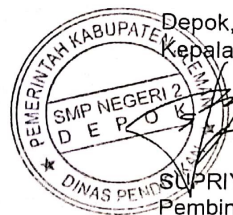
N a m a : **LOVITASARI DAMAYANTI SETIADI**
Nomor Induk Mahasiswa : 15601244047
Program Studi/Jurusan : S1 / PJKR
Instansi / Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Colombo No.1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Kokosan No.8 RT/RW 002/014, Tambakreja,
Cilacap Selatan.
No.Telp/HP : 085725713221

Telah melakukan Penelitian / Uji Validasi dengan judul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERAMPILAN MOTORIK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2019 s/d 30 April 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

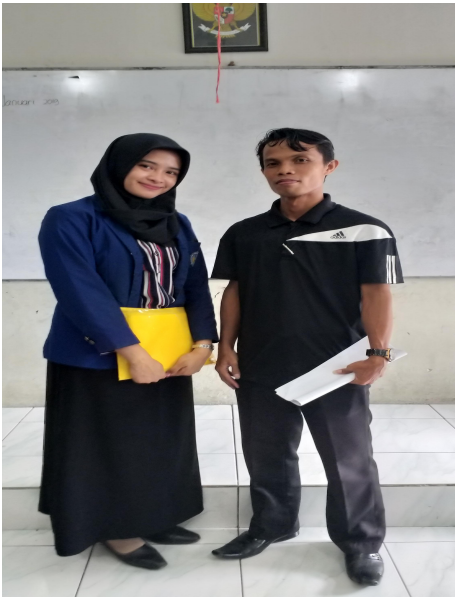


Depok, 20 Februari 2019
Kepala SMP N 2 Depok

SUPRIYANA, S.Pd., M.Pd.I
Pembina, IV/a
NIP. 19690324 199103 1 004

Lampiran 11. Foto Dokumentasi Penelitian

SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta (Uji Coba Penelitian)



SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta (Penelitian)



Kelas VII A



Kelas VII B



Kelas VII C



Kelas VII D



Lampiran 12. Data Kuisiener Penelitian

No	Nama	Ukuran Fisik								Kekuatan									Proporsi Tubuh								Total UF1-UF9	Total KN10-KN19	Total PT20-PT28			
		UF1	UF2	UF3	UF4	UF5	UF6	UF7	UF8	UF9	KN10	KN11	KN12	KN13	KN14	KN15	KN16	KN17	KN18	KN19	PT20	PT21	PT22	PT23	PT24	PT25				PT26	PT27	PT28
1	Abyasa Pradipta	4	3	3	3	2	4	3	2	1	4	3	1	1	3	1	2	2	3	3	2	4	4	3	2	1	2	2	4	25	23	24
2	Afeza Nur Saputra	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	24	24	26	
3	Alexander Yosri Febrian	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	4	26	34	29	
4	Arya Agesta Andriacis	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	24	29	27	
5	Cecilia Marcha Kinanthi	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	1	24	27	23
6	Dama Rakha Rena Rajendra	4	4	1	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	1	4	3	4	27	29	27	
7	Deni Krisna Narendra Sanjaya	4	4	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	3	2	1	1	1	2	2	3	1	1	2	1	2	1	3	21	18	16
8	Desti Angga Rahmansyah	3	1	3	3	2	4	3	2	4	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	24	25	23
9	Desyvan Windu Pratama	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	24	26	22
10	Dina Nafisa	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	24	26	22	
11	Dwi Destyana Maharani	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	22	22	24
12	Elifra Ardhisia Rahaja	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	26	26	30		
13	Eugenia Banyu Bening	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	29	28	27	
14	Fahira Azhelia Qaishani Wibowo	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	32	29	27	
15	Jasmine Khaylila Balqies Hanafi	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	20	26	22
16	Kartika Candra Kirana	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	25	26	27	
17	Kayla Maysya Zehrana	3	2	1	2	3	4	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	1	3	2	4	20	22	25	
18	Lifitrotin Adrina Raudatul Janah	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	25	27	23	
19	Muhammad Sabrio Bintang Saputra	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	4	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	25	25	29	
20	Nasywa Lila Awahita	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	24	28	26		
21	Nathan Eka Saputra	2	1	2	3	3	4	4	2	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	22	35	24	
22	Nisa Yanu Adha Nurtailia	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	25	29	29	
23	Paula Ileventria Maharani	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	24	28	29	
24	Priscilla Nadi Putri	2	2	2	1	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	21	26	30	
25	Rafi Hidayat	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	24	29	26	
26	Rafi Kurniawan	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	1	2	3	3	4	28	29	24		
27	Raihan Aulia Mahendra	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	25	31	29	
28	Rof Dzul Fikri	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	22	22	23	
29	Sandy Afran Nailul Muqhits	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	24	25	23	
30	Stephani Putu Andita Putri	3	1	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	23	28	21	
31	Abbring Yazid Ioa	4	2	2	4	4	4	2	4	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	28	27	24	
32	Adam Defa Syehputra	3	2	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	27	28	27	
33	Aina Dihnun Najah	2	3	1	1	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	2	3	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	21	28	25	
34	Anadia Tika Nur Ramadanani	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	25	27	26	
35	Anggi Novita Dwi Susanti	3	1	3	2	2	4	4	3	4	3	2	1	1	2	2	1	1	1	4	4	3	1	2	4	1	2	2	16	22	22	
36	Aulia Fania Yuhistira	3	2	4	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	29	28	26		
37	Bagas Ilham Ramadhani	4	2	4	3	2	4	1	4	3	2	4	4	1	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	4	27	27	25	
38	Cintya Priscilla Cornelia Aillen S	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	25	27	27	
39	Dewyana Yolanda Lumeria Br H	3	2	4	1	2	4	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	2	4	2	4	1	3	3	2	4	4	4	24	27	27	
40	Eka Surya Aji	4	2	4	3	4	4	2	1	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	1	3	2	3	3	4	27	30	26	
41	Elisa Setya Dewi	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	20	26	21	
42	Fadhila Alga Az-Zehra	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	22	25	21	
43	Fahrizal Syahidan	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	25	29	23	
44	Galuh Ayu Surya Putri	3	1	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	1	3	3	4	21	25	26
45	Hamman Abdurrohman	2	3	3	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	25	38	26	
46	Hawila Sunoah	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	23	32	22	
47	Hendra Kusuma Atmaja	3	1	2	1	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	4	4	4	4	3	1	3	3	1	3	3	1	21	28	21	
48	Hogi Verro Prasetyo	3	1	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	29	33	28	
49	Ibrahim Banyu Ramadhan	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	22	22	24	
50	Imroati Ayu Sholihah	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	1	1	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	4	22	24	21	
51	Khaira Aqillah	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	24	25	30	
52	Muhammad Daffa Ramadhani	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	27	33	26	
53	Muhammad Rizqy Hidayat	3	3	3	2	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	26	33	29	
54	Nafati Bintang Renata	3	2	3	3	4	3	3	1	1	3	3	2	2	1	3	4	2	1	2	3	1	4	2	2	2	2	4	23	24	23	
55	Nur Aliffa Leksa Hermala	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	25	27	26		
56	Panji Prima Atmaja	3	2	1	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	30	26	26	
57	Reka Yuzha Restu Putra	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	23	28	28		
58	Rizqi Han Mustofa	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	3	3	1</								

71	Fardan Satrya Prayogo	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	25	27	26		
72	Fathan Adi Saputra	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21	24	21		
73	Galih Mohamad Ramdan	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	2	2	3	4	30	33	30		
74	lin Laila Zaklyatunisa	3	3	3	1	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	23	27	26		
75	Imam Mustofa	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	29	26	28		
76	Khairul Messi Litausam	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	20	20	23		
77	Kinanti Asa Sakinah Dyah	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	22	22	21			
78	Lita Listiani	2	3	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	19	22	26		
79	Maulana Rizqi Ma'Rufi	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	26	28	26		
80	Maulidino Dian Nabil	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	4	2	1	1	2	1	2	2	2	20	20	17		
81	Mufid Nur Hakim	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	21	25	24		
82	Muhammad Fauzi	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	1	3	1	3	3	2	4	2	3	1	2	2	2	1	2	27	24	19		
83	Nabilila Febriana	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	24	24	24		
84	Nadia Nurhidayati	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	24	28	24		
85	Naesya Aulya Puspita	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	24	28	26		
86	Nina Mandasari	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	28	30	30		
87	Nur Eksa Anggita Putri	3	2	3	2	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	4	2	2	3	4	3	24	26	27	
88	Putri Nur Rista	3	4	2	3	3	3	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	22	19	20			
89	Sajid Muhammad Ikhlas	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	21	23	24		
90	Satria Pradipta Rasyid Ridho	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	23	21	23			
91	Tasya Putri Wardhana	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	1	4	2	2	2	2	3	18	25	22		
92	Saida Kurnia Indraswari	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	22	25	23		
93	Wening Shogila	2	2	3	2	2	4	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	21	23	28		
94	Ahmad Rizki Fadli	3	3	2	2	1	3	3	2	1	2	2	1	1	3	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	1	3	2	4	20	17	19	
95	Alifa Rizkia Fadilla	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	25	27	23		
96	Alvito Rizki Nugroho	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	26	25	20		
97	Andhika Dheno Pradana	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	28	31	31		
98	Anggun Nahwa Budi Antari	2	3	3	2	3	1	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	20	23	20		
99	Aqila Fatza Hidayat	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	26	27	27		
100	Arya Fianto Pratama	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	23	25	21		
101	Athareza Happy Lenno C	2	4	3	1	3	4	4	4	1	4	4	3	2	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	26	28	33		
102	Bagas Hari Mukti	3	3	2	2	3	3	4	3	1	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	24	29	25	
103	Danang Wicaksono	2	2	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	27	26	26		
104	Deni Denayantya Ascarya	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	2	3	3	4	27	27	27	
105	Dista Helfa Imellia	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	22	24	22		
106	Feriena Januvika Dwi Saraswati	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	26	26	23	
107	Freya Adhistya Pamungkasya	3	4	2	1	3	3	3	1	2	2	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	4	1	3	3	1	3	2	4	22	17	22	
108	Fnska Amelia	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	25	26	24	
109	Gusvika Vara Fahlevi	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	23	23	24		
110	Helmiana Umi Fadhilah	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	1	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	4	22	22	17		
111	Isma Diar Tri Wicaksono	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	25	26	26		
112	Muchammad Tri Purna Yudho	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	26	38	32		
113	Muhammad Bintang Wicaksono	2	2	4	2	3	4	4	3	2	3	2	1	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	4	2	4	2	4	26	23	26		
114	Muhammad Fadhil Laiqul Fahmi	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	4	24	31	25		
115	Putra Aildo Anugerah Dewangga	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	26	30	24			
116	R. Prawira Adinata Widiatmoko	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	1	3	2	4	3	25	30	26
117	Rahma Aulia Putri	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	4	23	26	24	
118	Raihan Nafis Arsan Saputra	2	2	2	2	3	2	3	4	1	2	2	2	3	4	2	2	1	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	21	24	27		
119	Rika Dini Luthliani	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	22	25	25		
120	Risma Dewi Anggraini	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	1	3	3	2	2	2	4	24	21	20		
121	Warindito Tirta Haryono	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	1	4	3	4	27	26	25		
122	Satrio Nur Alif Setyawan	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	22	23	27		
123	Syifa Puspita Rakhman	2	2	3	2	3	1	3	3	2	1	3	1	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	1	2	1	2	4	22	20	21		
124	Tania Nabila Kusuma	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	25	27	23		
	Total	351	309	345	281	349	375	365	327	277	351	329	293	299	342	304	318	363	298	360	308	390	307	352	312	281	348	327	434	2979	3257	3059	